

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Lokasi :

SMA NEGERI 1 JETIS

Alamat : Jl. Imogiri Barat Km 11 Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul

Periode 15 Juli –15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) : Nanang Erma Gunawan S. Pd, M.Ed.



Disusun Oleh :

SRI AGESTI WULANSARI

NIM. 13104244008

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

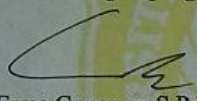
Nama : Sri Agesti Wulansari
NIM : 13104244008
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

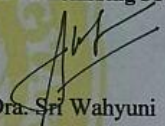
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Jetis mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing PPL

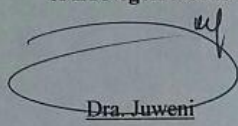

Nanang Erma Gunawan S.Pd, M.Ed
NIP. 19850311 200812 1 002


Dra. Sri Wahyuni
NIP.195910291985032003

Mengetahui,


Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Jetis

Drs. Herman Priyana
NIP. 195705111986031001

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Jetis

Dra. Juwani
NIP. 1962060419880322003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat, karunia dan hidayahnya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Jetis dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Jetis.

Pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL baik secara materil maupun moril pada saat pra-kegiatan, pelaksanaan kegiatan sampai pasca-kegiatan. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap pimpinan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
4. Bapak Nanang Erma Gunawan S.Pd, M. Ed selaku Dosen Pembimbing PPL Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
5. Bapak Drs. Herman Priyana selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
6. Ibu Dra. Juweni selaku koordinator PPL tahun 2016 di SMA Negeri 1 Jetis yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam menciptakan situasi yang sesuai untuk terealisasinya program kerja PPL.
7. Ibu Dra. Sri Wahyuni selaku Guru Pembimbing PPL Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan arahnya dalam setiap kegiatan di SMA Negeri 1 Jetis.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan-karyawati SMA Negeri 1 Jetis yang telah menerima dan membantu kami selama pelaksanaan PPL.
9. Para peserta didik SMA Negeri 1 Jetis yang telah membantu keberlangsungan kegiatan.

10. Orangtua yang senantiasa selalu mendukung dan merestui selama pelaksanaan PPL.
11. Kawan-kawan Tim PPL SMA Negeri 1 Jetis yang selalu memberikan semangat perjuangan semester akhir. Terimakasih.
12. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Jetis.

Dengan diiringi doa semoga kebaikan hati dan budi beliau mendapat pahala berlipat dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Penyusun menyadari dan harus diakui pula bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari sempurna, karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih sangat jauh dari cukup untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Harapan penyusun semoga hasil laporan ini dapat berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL.....	10
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	12
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan.....	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	17
BAB III. PENUTUP	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	21
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Kalender Akademik SMAN 1 Jetis
4. Matriks Program Kerja PPL
5. Program Tahunan BK SMAN 1 Jetis
6. Laporan Mingguan
7. Media Lacak Masalah
8. Hasil MLM Individu
9. Hasil MLM Kelompok
10. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
11. Lembar Kerja Siswa
12. Presensi Pemberian Layanan
13. Laporan Konseling Individual
14. Laporan Konseling Kelompok
15. Laporan Home Visit
16. Lembar Data Diri Siswa
17. Lembar Pantauan Siswa
18. Kartu Bimbingan
19. Dokumentasi

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMA NEGERI 1 JETIS

2016

Oleh: Sri Agesti Wulansari

13104244008

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah praktek wajib bagi mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan bobot 3 sks praktik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka peningkatan ketrampilan, pemahaman aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang profesional. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Kegiatan meliputi dengan penyusunan program kerja, pelaksanaan layanan BK dan pembuatan laporan. Materi praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah mengacu pada kerangka kerja atau program Bimbingan dan Konseling di sekolah tempat praktik. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah dimulai dengan penyusunan program. Terdapat empat komponen program Bimbingan dan Konseling yang menjadi fokus mahasiswa dalam melaksanakan PPL yaitu pelayanan dasar, pelayanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem. Program yang telah dilaksanakan adalah pelayanan dasar, pelayanan responsif dan perencanaan individual.

Kata Kunci: PPL, BK, SMA Negeri 1 Jetis

BAB 1

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional. Sekalipun demikian kehadirannya masih belum dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani persoalan ini perguruan tinggi kemudian mencoba melahirkan kebijakan yang sekiranya dapat membuka lahan baru bagi proses pemberdayaan masyarakat. Alasan inilah yang kiranya melahirkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Sekolah merupakan bagian penting dalam mengantarkan proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang untuk dicaci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pada kelompok sekolah, diharapkan mahasiswa dapat memberikan bantuan baik berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Disinilah akan tampak peran mahasiswa sebagai inovator dan sekaligus mediator bagi sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasi kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka peningkatan keterampilan, pemahaman aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang profesional. Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional.

Pada tahun ini, Tim PPL UNY 2016 bertempat di SMA Negeri 1 Jetis. Di lokasi ini, mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkam ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, Tim PPL perlu mempersiapkan menyusun

program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) perlu diadakannya observasi kelas agar layanan yang akan diberikan kepada peserta didik dapat sesuai dengan yang dibutuhkan pada saat itu juga.

Selain itu, RPL perlu dikonsultasikan kepada guru pembimbing yang sudah ditunjuk dari pihak sekolah agar praktikan dan guru mengetahui secara jelas tentang layanan yang akan diberikan di kelas. Dengan adanya kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelumnya memberikan layanan perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. ANALISIS SITUASI

1. Sejarah SMA Negeri 1 Jetis Bantul

Pada tahun 1984 bulan November tanggal 20 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI menerbitkan Surat Keputusan Nomor 0558/O/1984 tentang Pendirian Sekolah di Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. pada mulanya SMA Negeri 1 Jetis masih menempati gedung di SMA Negeri 2 Bantul. Dua tahun kemudian (1986) SMA Negeri 1 Jetis menempati gedung baru di dusun Kertan Sumberagung Jetis Bantul, dengan 9 kelas yang terdiri dari 3 kelas X, 3 kelas XI, 3 kelas XII.

Sebelum mencapai masa keemasan, SMA Negeri 1 Jetis telah melalui masa-masa sulit karena kebanyakan siswa masih menganggap sekolah yang lebih tua sebagai sekolah yang paling favorit. Dengan semakin banyaknya prestasi yang diraih para siswa baik dibidang akademik maupun non akademik, untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan pertama bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 JETIS
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	:Kertan,Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Provinsi	: Daerah Istimewa Yogyakarta
Kabupaten/Kota	: Bantul
Kecamatan	: Jetis
Desa	: Sumberagung
Jalan	: Imogiri Barat
Kode Pos	: 55781
Telpon/Fax	: (0274) 6993607/-
E-mail/ Website	: surat@sman1jetis-bantul.sch.id

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Jetis

a. Visi

“Berimtaq, Tangguh, Berprestasi, Unggul dalam IPTEK, Dinamis ke Arah Globalisasi, dan Arif dalam Lingkungan.”

b. Misi

1. Meningkatkan Imtaq dengan pembinaan kegiatan yang bersifat kompetitif, cerdas, berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.
2. Meningkatkan prestasi dengan pembelajaran kreatif, inovatif, responsif, dan berwawasan lingkungan.
3. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi yang ramah lingkungan.
4. Mengoptimalkan pelaksanaan 8K secara produktif, efektif, dan efisien.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Secara garis besar kondisi fisik SMA Negeri 1 Jetis dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

a. Ruang Kantor

SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang wakasek, ruang BK, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang Kepala sekolah dan ruang TU terletak di sebelah utara bagian barat menghadap ke selatan membujur dari barat ke timur.

Ruang Kepala Sekolah terdapat di bagian barat ruang TU. Ruang Kepala Sekolah terdiri dari lemari, meja, kursi dan perangkat administrasi Kepala Sekolah. Sedangkan dibagian timurnya terdapat ruang TU yang dilengkapi fasilitas seperti meja, kursi komputer, printer, almari arsip, mesin tik, yang terletak di ruangan khusus serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

Sedangkan ruang guru sementara berada di paling timur dari ruang TU karena disebelah timurnya lagi sedang dilakukan renovasi untuk gedung ruang guru yang baru dimana ruang guru sementara terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar. Didalam ruang guru ini terdapat ruang tamu yang terdiri dari lemari, meja dan kursi tamu untuk menerima tamu.

b. Ruang Belajar Mengajar

Ruang belajar mengajar yang ada di SMA Negeri 1 Jetis ada 25 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 8 ruang kelas X yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4, X MIPA 5, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 ; 8 ruang kelas XI yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI IPS 1,

XI IPS 2, XI IPS 3; serta kelas XII ada 9 ruang kelas yaitu kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, XII MIPA 3, XIIM IPA 4 XII MIPA 5, XII IPS 1, XII IPS 2 dan XII IPS 3 dan XII IPS 4

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain: meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas, *white board*, blackboard, penghapus, spidol, kapur tulis, LCD, Screen Viewer, almari kelas, kipas angin, papan absensi serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

c. Laboratorium

SMA Negeri 1 Jetis memiliki lima ruang laboratorium yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium bahasa, laboratorium IPS, dan laboratorium komputer. Fasilitas yang ada di laboratorium biologi antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi praktikan, peralatan praktikum, LCD, Screen Viewer, almari, awetan basah, lemari es, mikroskop dll.

Laboratorium kimia terbagi menjadi tiga ruangan utama yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta kran air dan bak yang menempel pada dindingnya. Ruangan ini dilengkapi dengan meja demonstrasi dengan posisi yang lebih tinggi daripada meja praktikum siswa serta dilengkapi dengan *white board*, spidol dan penghapus. Terdapat pula fasilitas LCD dan screen viewer. Ruang selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta rak untuk meletakkan buku-buku praktikum dan jas praktikum. Dan satu ruang lagi sebagai gudang untuk menyimpan alat-alat yang berkaitan dengan kegiatan Praktikum Kimia.

Laboratorium fisika terdiri dari 3 ruang utama sama seperti laboratorium Kimia.

Laboratorium IPS terdiri dari 1 ruangan yang berisi meja, kursi, almari, televisi, poster-poster serta berbagai media pembelajaran untuk IPS serta digunakan sementara untuk tempat karawitan berisi gamelan. Laboratorium Bahasa di SMA Negeri 1 Jetis baru digunakan sebagai kelas XII IPS 1. Fasilitas yang ada di dalam lab bahasa seperti LCD, screen viewer, serta peralatan multimedia.

Laboratorium yang selanjutnya adalah laboratorium komputer yang terdiri dari tiga ruang utama. Satu ruang untuk praktikum siswa, satu ruang untuk meja kerja laboran, dan satu ruang untuk menyimpan peralatan-peralatan elektronik. Laboratorium ini memiliki sekitar 32 komputer yang digunakan dalam pembelajaran. Fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet sehingga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengakses informasi serta fasilitas AC

untuk menjaga kondisi ruangan agar peralatan-peralatan yang terdapat di Lab terjaga dengan baik.

d. Perpustakaan.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis terletak di lantai 2 bagian barat atas ruang guru. Dimana letak perpustakaan bersebelahan dengan kelas XI MIPA 1. Perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak-rak buku serta meja resepsionis untuk peminjaman dan pengembalian buku. Fasilitas di perpustakaan SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup lengkap namun masing kurang dalam penyediaan sistem informasi perpustakaan digital.

e. Sarana Olahraga

Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Jetis antara lain:

1. Lapangan voly
2. Lapangan basket
3. Lapangan Futsal
4. Gudang tempat menyimpan peralatan olahraga
5. Lapangan tenis meja
6. Lapangan bulu tangkis
7. Lapangan sepak takraw

f. Sarana Penunjang

1. Masjid
2. Tempat parkir guru, karyawan, dan siswa
3. Ruang OSIS
4. Ruang piket
5. Pos penjaga
6. Kantin sekolah
7. Ruang Bimbingan Konseling
8. Ruang UKS
9. Ruang Koperasi Siswa
10. Ruang AVA
11. Ruang Pramuka
12. Ruang Kesenian
13. Ruang Keterampilan
14. Kamar mandi/WC guru maupun siswa

5. Kondisi Non-Fisik SMA Negeri 1 Jetis

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis dijabat oleh Drs. Herman Priyana. Tugas dari kepala sekolah adalah :

1. Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
2. Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
3. Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

b. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

1. Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Dra. Juweni
2. Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Drs. Bambang Yuwono, M.Pd
3. Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Yasin Supangat, S.Pd
4. Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Drs. Agus Sudibyo

c. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Jetis memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMA Negeri 1 Jetis sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMA Negeri 1 Jetis cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

Jumlah tenaga pengajar sebanyak 61 orang dengan tingkat pendidikan S1 dan S2. Selain melakukan tugas masing-masing guru masih harus membagi jadwal untuk menjaga meja tamu atau jaga piket.

Daftar Guru dan Karyawan di SMA Negeri 1 Jetis

No	Nama
1.	Drs. Herman Priyana
2.	Drs. Tini Widyowati
3.	Drs. H Sunardi
4.	Dra. Sri Wahyuni Mardiyati
5.	Drs. Tri Suharta
6.	Dra. Sutrini
7.	Dra. Siti Nur Fatmi Aisyah
8.	Dra. Juweni
9.	Dra. Yati Utami P, M.Pd

10.	Sutati, S.Pd.
11.	Drs. Agus Sudibyو
12.	Thohir, S.Pd.I
13.	Drs. Bambang Yuwono
14.	Yuni Catur Putri
15.	Drs. Sudaryanto
16.	Drs. Sri Ngesti Budi Utami
17.	Drs. Samidi, M.Pd
18.	Sukardi, S.Pd
19.	Dra. Ruspriati
20.	Wintolo, S.Pd
21.	Mukijan, S.Pd
22.	Yasin Supangat, S.Pd
23.	Susi Rismawati, S.Pd
24.	Arief Wismono, S.Pd
25.	Tri Giharto, S.Pd
26.	Sugiyanti, S.Pd
27.	Walfarianto, S.Pd
28.	Sri Sadewi, S.Sos
29.	Suminingsih, S.Pd
30.	C. Ika Sulistiyanti, S.Pd
31.	Sri Budi Wuryaningsih, S.Sos
32.	Daimah, S.Pd
33.	Wiwin Sri Rahmawati, S.Pd
34.	Dra. Endan Indarsih
35.	Dra. Ratni Hartanti
36.	Much Kasmadi, S.pd
37.	Rofida Afiatun, S.Pd
38.	Ema Kusumawati, S.Pd
39.	Istanti Yuli Astuti, S,Si
40.	Leni Widiastuti, S.Pd
41.	Dra. Luk-Luk Yuniar F
42.	Sri Sarjiyati, M.Pd
43.	Ngadiyah, S.Pd
44.	Istiqomah, S.Pd
45.	Sri Kadarsih, S.Pd

46.	Suradi, S.Pd
47.	Drs. Zuhari
48.	Fajar Dwi P
49.	Dra. Isti Widayati
50.	Aryo Murti W
51.	Novia Sari S,Pd
52.	Dwi Muryani
53.	Y. Hidayat
54.	Haryanti, S.Pd
55.	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd
56.	Sudaryanti, S.Si
57.	Suprih Pardiyo, S.Pd
58.	Nurul Supriyati, S.Pd
59.	Astha Puji Utami, S.Pd
60.	Dalmini, S.Pd
61.	Norti Konilawati, S.Pd
62.	Drs. Basuki
63.	Sri Budiyati Wuryaningsih
64.	Ratna Endah Pamuji, M.Pd

Selain tenaga pengajar juga terdapat petugas perpustakaan, laboran laboratorium biologi, pegawai Tata Usaha (TU) dan petugas kebersihan, yang berjumlah 18. Jumlah staf Tata Usaha (TU) ada 18 orang, terdiri dari PNS dan 6 pegawai tidak tetap (PTT).

d. **Potensi Siswa**

Potensi dan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Jetis adalah baik. Sebagian siswa memanfaatkan waktu belajar mereka dengan cukup baik, misalnya waktu istirahat digunakan sebagian siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan sholat Dhuha bagi yang beragama Islam. Siswa-siswa SMA Negeri 1 Jetis memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik.

Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Jetis dimulai pukul 06.50 sampai pukul 13.30 WIB, untuk hari jum'at dimulai pukul 06.50 sampai pukul 11.15 WIB, sedangkan untuk sabtu dimulai pukul 06.50 sampai dengan 13.30 WIB. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket.

Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan. Jumlah siswa kurang lebih 750 anak. Banyak prestasi yang diperoleh siswa baik dalam pelajaran maupun olahraga. Siswa aktif dalam kelas, organisasi, maupun ekstrakurikuler.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseling dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada 4 orang, yaitu :

- 1) Dra. Sutrini
- 2) Dra. Sri Wahyuni Mardiaty
- 3) Drs. Ruspriati
- 4) Drs. Bambang Yuwono, M.Pd

f. Kegiatan Pembelajaran Formal dan Non Formal.

Kegiatan pembelajaran siswa dilakukan di dalam ruang kelas atau di ruang khusus seperti laboratorium, ruang keterampilan, atau di ruang penunjang kegiatan pembelajaran lainnya. SMA N 1 Jetis Bantul mempunyai media yang cukup memadai untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar. Guru mata pelajaran memfasilitasi siswa dengan layanan klinik belajar. Klinik belajar adalah bimbingan belajar yang dilaksanakan atas permintaan siswa pada guru mata pelajaran yang akan dipelajari. Khususnya membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Kegiatan ini berlaku untuk semua siswa SMA N 1 JETIS BANTUL, baik kelas X, XI, dan XII. Guru juga memfasilitasi dengan PMA. PMA adalah kegiatan bimbingan belajar khusus diberikan untuk siswa kelas XII, guna membimbing dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi Ujian Akhir Sekolah (UAS) dan Ujian Akhir Nasional (UAN). Bimbingan belajar ini wajib diikuti oleh semua siswa kelas XII SMA N 1 Jetis Bantul.

Sekolah juga memfasilitasi siswa dengan berbagai ekstrakurikuler. SMA N 1 Jetis memiliki lima belas (15) kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya :

- a. Pramuka
- b. Karawitan
- c. Tari
- d. Teater
- e. Basket

- f. Menjahit
- g. Musik
- h. PMR
- i. KIR
- j. Voli
- k. Paduan Suara
- l. Multimedia
- m. Bahasa Inggris

OSIS telah berjalan baik dengan bimbingan guru pembimbingnya dan dapat menambah pengalaman organisasi para pengurusnya. Siswa juga dilibatkan dalam kepengurusan koperasi sekolah dan UKS (Unit Kesehatan Sekolah).

Ada juga kegiatan Pleton Inti (Tonti) yang bisa diikuti oleh para siswa untuk menambah pengalamannya dalam baris berbaris yang dapat digunakan untuk seleksi pemilihan paskibra.

Selain itu ada beberapa kegiatan penunjang belajar mengajar yang diikuti oleh siswa pada sore harinya. Kegiatan ini dijadikan wahana penyaluran, pengembangan minat dan bakat peserta didik.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dari kegiatan observasi kemudian mempelajari permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah tersebut, maka tindakan yang selanjutnya dilakukan adalah mendata, menganalisis, memecahkan permasalahan tersebut dan merealisasikannya kedalam bentuk program yang dilaksanakan selama masa PPL berlangsung dengan mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah, kondisi dan potensi baik dimiliki oleh siswa maupun sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia, pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah, kesinambungan program, serta biaya, waktu dan latar belakang program studi yang dimiliki oleh praktikan.

Beberapa kegiatan yang dirancang untuk mendukung program PPL terkait dengan pertimbangan hasil analisis situasi dan observasi adalah sebagai berikut :

1. Piket 5S
2. Piket Hall
3. Piket Jaga Perpustakaan
4. Piket Jaga UKS
5. Presensi kelas
6. Pendampingan Tadarus
7. Upacara bendera
8. Upacara 17 Agustus

9. Pendampingan PLS

Adapun perumusan program Bimbingan dan Konseling yang dibuat antara lain :

a. Pelayanan Dasar, mencakup :

- Bimbingan Klasikal
- Bimbingan Kelompok
- Pelayanan Orientasi
- Pelayanan Informasi
- Pengumpulan Data

b. Pelayanan Responsif, mencakup :

Konseling individual; Konseling kelompok; *Home Visit*.

c. Perencanaan Individual, mencakup :

- Penjurusan siswa kelas X
- Penetapan penerimaan BSM

d. Dukungan Sistem, mencakup :

- Manajemen Program
- Pembuatan Administrasi Guru

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Maksud dari persiapan disini adalah syarat-syarat atau administrasi yang perlu dilakukan mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Tahap Persiapan di Kampus

a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (*Micro Teaching*)

Micro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang dilaksanakan pada semester 6. *Micro teaching* adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas di bawah bimbingan dosen pembimbing. Pemberian mata kuliah ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik.

b. Pembekalan Khusus

Pembekalan khusus dilaksanakan fakultas atau jurusan yang bersangkutan disesuaikan dengan kebutuhan yang lebih spesifik. Jadwal pembekalan khusus disesuaikan dengan fakultas masing-masing.

2. Observasi Sekolah dan Kegiatan BK

Observasi sekolah merupakan kegiatan awal yang dilakukan mahasiswa di tempat praktik berupa observasi fisik dan observasi kegiatan BK. Hal ini meliputi pengamatan aspek (baik sarana- prasarana, norma dan proses kegiatan belajar mengajar) yang ada di sekolah. Observasi dilaksanakan pada tanggal 25 dan 26 Februari 2016.

3. Persiapan Pemberian Layanan BK

a. Melakukan Studi Kebutuhan

Dalam studi kebutuhan, mahasiswa melakukan pembuatan instrumen terlebih dahulu untuk kemudian dilakukan penyebaran instrumen yakni Media Lacak Masalah yang didalamnya terdapat masalah yang mungkin dialami oleh siswa diantaranya masalah yang mencakup permasalahan pribadi, sosial, belajar, dan karier. Hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan Media Lacak Masalah selanjutnya dikategorikan dari prosentase tertinggi hingga prosentase paling rendah. Dari hasil analisis ini dapat dilihat permasalahan yang paling banyak dialami siswa yang nantinya dari permasalahan tersebut akan dibuat rancangan pengembangan bahan dan media dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling.

b. Menyusun Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling

Sebagai persiapan mengajar mahasiswa harus membuat Satuan Layanan (SATLAN) Bimbingan dan Konseling yang disesuaikan dengan analisis permasalahan terhadap siswa yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penyusunan SATLAN, mahasiswa mengkonsultasikan dengan guru pembimbing. SATLAN dibuat untuk satu kali pertemuan (dua jam pelajaran) atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hal ini dimaksudkan agar proses pemberian layanan dapat berjalan sesuai rencana atau tidak menyimpang dari kurikulum yang ada.

c. Persiapan Pengembangan Bahan dan Media Layanan BK

Materi untuk layanan harus dipersiapkan sedemikian rupa agar pada saat melakukan praktik, praktikan dapat tampil dengan maksimal karena telah menguasai materi yang akan disampaikan. Media merupakan faktor penunjang keberhasilan suatu kegiatan pemberian layanan. Praktikan mengembangkan media dengan menyesuaikan kondisi siswa dan fasilitas sekolah.

B. PELAKSANAAN PENGALAMAN PRAKTEK LAPANGAN

Di SMA Negeri 1 Jetis tidak terdapat jam masuk kelas untuk BK, sehingga mahasiswa praktikan memiliki kesempatan masuk kelas pada saat jam kosong atau meminjam jam pada guru mapel lain, berikut rincian kegiatan yang dilakukan oleh praktikan:

1. Kegiatan/ Program Bimbingan dan Konseling

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal meliputi 4 bidang bimbingan yaitu bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut diberikan masing-masing 1 judul materi yang disampaikan melalui bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal dilakukan sebanyak 6 kali di kelas. Berikut adalah uraian kegiatan bimbingan klasikal:

1) Bidang bimbingan : Belajar

Sasaran : Siswa kelas X,XI

Tema : Fokus dan konsentrasi dalam belajar.

Bentuk : Diskusi, PPT, Games

Jumlah Pertemuan : 2 x tatap muka beda kelas

Pelaksanaan : Rabu, 24 Agustus 2016 di kelas XI IPS 3

Pendukung : Siswa tertarik dan antusias mengikuti games

Penghambat : di kelas X MIPA 2 tidak ada LCD

Solusi : menggunakan ceramah dan diskusi

2) Bidang bimbingan : Karir

Sasaran : Siswa kelas XI

Tema : *Making Dream Come True*

Bentuk : Diskusi, game, expressive drawing

Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka beda kelas

Pelaksanaan : Kamis, 1 September 2015 di kelas XI IPS 2

Pendukung : Siswa tertarik dan antusias mengikuti layanan

Penghambat : Banyak siswa yang tidak masuk dan ada yang mengikuti kegiatan di luar kelas

Solusi : Praktikan mengkondisikan kelas dan mengajak siswa yang berada di kelas untuk lebih aktif.

3) Bidang bimbingan : Pribadi

Sasaran : Siswa kelas XII

Tema : Tunjukan Kreativitasmu

Bentuk : Diskusi, games

Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka beda kelas

Pelaksanaan : Kamis, 18 Agustus 2016 di kelas XII MIPA 2

Pendukung : Siswa tertarik dan antusias mengikuti layanan

Penghambat : Siswa sudah banyak yang lelah karena jam terakhir

Solusi : Praktikan mengkondisikan kelas agar tidak pada ngantuk

4) Bidang bimbingan : Sosial

Sasaran : Siswa kelas XI

Tema : *Bullying*

Bentuk : Diskusi, Video dan slide presentasi

Jumlah Pertemuan : 1 x tatap muka beda kelas

Pelaksanaan : Rabu, 24 Agustus 2016 di kelas XI MIPA 5

Pendukung : Siswa tertarik dan antusias mengikuti layanan

Penghambat : Ada siswa yang mengerjakan tugas saat di beri materi

Solusi : Diberi pertanyaan supaya siswa fokus dan paham dengan materi.

b. Bimbingan Kelompok

1) Bimbingan Kelompok 1

Bidang bimbingan : Belajar

Sasaran : Siswa kelas X

Tema : Peminatan jurusan

Bentuk : Diskusi

Jumlah Pertemuan : 1 x tatap pertemuan

Pelaksanaan : Selasa, 26 Juli 2016

Pendukung : Siswa sudah mulai sadar dengan kemampuannya sehingga tidak memaksakan diri untuk masuk di MIPA

Penghambat : Masih ada siswa yang belum bisa menerima sehingga masih perlu meminta tes ulang masuk MIPA

Solusi : Bekerjasama dengan Guru BK dalam menghadapi siswa

2) Bimbingan Kelompok 2

Bidang bimbingan : Karir

Sasaran : Siswa kelas XII

Tema : Studi lanjutan (informasi tentang perguruan tinggi)

Bentuk : Diskusi

Jumlah Pertemuan : 1 x tatap pertemuan

Pelaksanaan : Kamis, 11 Agustus 2016

Pendukung : Siswa sangat antusias dan aktif bertanya mengenai jurusan di perguruan tinggi.

Penghambat : Ada sebagian siswa yang mainan gadget

Solusi : Mendekati siswa

c. Layanan Bimbingan Lewat Media

Layanan bimbingan lewat media yang dilakukan meliputi pembuatan *booklet* dan poster. Berikut ini uraian layanan informasi yang telah dilakukan:

1) *Booklet*

Sebagai layanan informasi bagi siswa secara tidak langsung atau tanpa tatap muka. Biasanya *booklet* di berikan langsung kepada siswa dan ada juga yang di tempet di papan bimbingan.

2) Poster

Sebagai layanan informasi bagi siswa kelas X dengan dengan materi “Belajar dengan *Mind Mapping*”. Poster ini ditempel di papan informasi dekat ruang BK.

d. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran dimaksudkan untuk memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan karier/pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan, dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya. Tujuannya agar siswa memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya, baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya. Teknik/metode : angket, wawancara, tes, dan sebagainya. Tugas mahasiswa, antara lain : membantu siswa memilih jurusan yang sesuai, membantu siswa memilih program studi, dan menempatkan siswa dalam situasi tertentu yang dapat membantu memecahkan masalah.

e. Layanan Konseling

1) Konseling Individual

a) Konseli IS

Permasalahan IS berhubungan dengan keluarganya tetapi berdampak pada sekolahnya. Dia sering terlambat dan tidak masuk sekolah tanpa keterangan. IS merasa tidak diperhatikan oleh orang tuanya. Dan dia juga merasa tidak mendapat kasih sayang dari orang tua karena orang tuanya terlalu sibuk dengan pekerjaannya. IS jadi anak yang tidak pernah peduli dengan orang tua termasuk dengan lingkungannya.

Pendekatan yang digunakan yaitu *person centered*. Konseling dengan IS dilakukan sebanyak 3 kali yaitu pada 6 September, 7 September dan 8 September 2016. Melalui pendekatan *person centered*, IS mulai menyadari kesalahannya dan mau merubah perilakunya.

b) Konseli AFF

AFF adalah salah satu murid di kelas CI. Dia mempunyai masalah yaitu terkait dengan pribadi dan sosialnya. Dia merasa bahwa dia sering emosian dan tidak bisa mengendalikan dirinya. Di tambah lagi dia berada di kelas CI yaitu kelas yang favorit dan dituntut unggul dalam akademiknya. Dengan begitu dia merasa kurang dalam sosialisasi dengan teman dan lingkungannya.

Pendekatan yang digunakan yaitu behavioral. Konseling dilakukan sebanyak satu kali yaitu pada hari selasa, 6 September 2016. Tetapi dia juga sering cerita lewat media seperti sms, bbm dll.

2) Konseling Kelompok

Siswa yang mengikuti konseling kelompok berjumlah kurang lebih 10 anak. Siswa yang ikut dalam konseling kelompok yaitu siswa yang dirasa kurang disiplin dan sering melanggar tata tertib sekolah. Konseling kelompok dilakukan di meetingroom SMA N 1 Jetis.

Pendekatan yang digunakan adalah dalam pelaksanaan konseling kelompok ini menggunakan pendekatan konseling non direktif. Konseling non-direktif (*client center therapy*) atau *person center* yang merupakan upaya bantuan pemecahan masalah yang berpusat pada konseli.

2. Layanan Bimbingan dan Konseling Tambahan

a. Home Visit

Kunjungan rumah atau *home visit* dilakukan praktikan sebanyak 2 kali. Kunjungan pertama dilakukan pada 6 September 2016 dan 7 September 2016. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

Kunjungan pertama pada tanggal 6 September 2016 di Desa Karangasem, Muntuk Dlingo Bantul. IS tinggal bersama dengan orangtuanya dan juga adikny. IS

merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara. pada kunjungan pertama IS tidak berada di rumah dan dia juga tidak sekolah. Orangtuanya tidak mengetahui keberadaan IS.

Orangtua IS berprofesi sebagai pengrajin. Mereka sangat sibuk dengan pekerjaannya. Informasi yang didapatkan dari orang tuanya IS anaknya sangat tidak peduli dengan orang lain, dengan orang tuanya saja dia juga juga tidak peduli dan sering tidak patuh. Orang tua IS sudah capek menghadapi kelakuan IS sehingga mereka juga sudah tidak peduli dengan IS.

Kunjungan kedua pada tanggal 7 September 2016. Orangtua IS meminta saya untuk datang kerumahnya. IS sudah berada di rumah tetapi belum mau berkomunikasi dengan keluarganya. Saya mencoba untuk mendekati IS dan mengajaknya keluar untuk jalan-jalan sambil bercerita dan mencari informasi terkait kepergian IS selama 2 hari.

Awalnya IS tidak mau bercerita tetapi lama-lama dia mau bercerita tentang masalahnya. Dia pergi keliling jogja untuk menenangkan dirinya tetapi dia males untuk pulang karena takut dimarahi orang tuanya dan akhirnya dia memutuskan untuk tidak pulang kerumah.

Laporan home visit terlampir

C. ANALISIS HASIL

1. Praktik Persekolahan

a. Hambatan

Tidak ada jam masuk kelas untuk BK sehingga terjadi jam masuk kelas insidental bagi praktikan.

b. Solusi

Layanan BK diberikan melalui media seperti *booklet*, poster, meminta jam masuk kelas pada guru mapel ataupun mengisi kelas yang gurunya berhalangan masuk kelas dan adanya kesiapan praktikan untuk dapat memberikan layanan BK secara insidental.

2. Praktik Layanan BK di Sekolah

A. Layanan Administrasi BK

1. Isian Data Pribadi

Hambatan :

- a. Beberapa siswa tidak masuk sekolah ketika pengambilan data.
- b. Beberapa siswa tidak mengisi data secara lengkap.
- c. Beberapa siswa tidak mengembalikan lembar kepada guru

Solusi :

- a. Memberikan isian data pribadi kepada siswa yang belum mengisi.

b. Mengecek kelengkapan data dan meminta siswa melengkapi kembali data yang belum lengkap.

2. Isian Media Lacak Masalah

Hambatan : sulit mencari jam untuk masuk kelas untuk pengisian MLM

Solusi : menggunakan jam kosong atau waktu istirahat untuk pengisian MLM

B. Layanan Bimbingan

1. Bimbingan Klasikal

Hambatan :

a) Tidak adanya alokasi waktu jam masuk kelas untuk BK sehingga terjadi jam masuk kelas insidental bagi praktikan.

b) Tidak semua bidang bimbingan dilakukan bimbingan klasikal dengan masuk kelas.

c) Satu jam pelajaran tidak cukup untuk memberikan layanan bimbingan klasikal.

d) Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan.

e) Terdapat siswa yang mengobrol dengan temannya saat penyampaian materi di kelas.

f) LCD atau proyektor di beberapa kelas yang tidak dapat berfungsi.

Solusi :

a) Meminta jam masuk kelas kepada guru mapel ataupun mengisi kelas yang gurunya berhalangan masuk kelas dan adanya kesiapan praktikan untuk dapat memberikan layanan BK secara insidental.

b) Mempersingkat materi layanan namun inti dari materi tetap tersampaikan dengan lengkap.

c) Untuk kelas yang tidak ada LCD, mahasiswa PPL menggunakan cara lain seperti menggunakan Games agar layanan lebih aktif.

2. Layanan Konseling

a. Konseling Individual

Hambatan : Siswa belum mau terbuka karena waktu untuk konseling kurang dan tempat untuk konseling yang tidak ada. Terkendala waktu untuk konseling selanjutnya

Solusi : mencari tempat dan waktu yang tepat agar saling nyaman dan tidak mengganggu pelajaran.

b. Konseling Kelompok

Hambatan : Ada siswa yang tidak datang saat konseling berlangsung

Solusi : melakukan konseling dengan siswa yang bersedia mengikuti konseling.

BAB 3

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengaktualisasikan pengembangan dirinya sebagai calon tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten, terutama sebagai calon guru pembimbing yang profesional dalam menangani siswa tidak hanya dengan teori tetapi secara langsung terjun ke lapangan dan memperoleh pengalaman yang nyata dalam mengatasi permasalahan siswa maupun saat mengajar di kelas. Mahasiswa juga dapat mengetahui kondisi nyata yang ada di sekolah baik dari tenaga pendidik, siswa, konsep pembelajaran, sosialisasi dengan masyarakat di sekolah, dan mengetahui kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Pelaksanaan program PPL oleh mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling UNY di SMA Negeri 1 Jetis yang dimulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, secara umum dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari program kerja PPL yang tertulis dalam matrik program kerja PPL sebagian besar telah terlaksana. Semuanya itu juga tidak terlepas dari dukungan teman satu program studi, guru pembimbing, DPL PPL, pihak sekolah, dan teman-teman PPL dari jurusan lain.

Berdasarkan pelaksanaan program PPL di SMA PIRI 1 Yogyakarta yang telah ditempuh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Layanan informasi berjalan secara efektif, siswa merasa antusias dan tertarik dengan materi yang diberikan. Meskipun ada beberapa permasalahan yang dialami seperti ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan lebih memilih untuk ribut sendiri, tidak tersedianya jam masuk khusus BK sehingga terkadang kegiatan layanan harus di tunda sampai mendapatkan jam yang tepat.
2. Konseling Individual dilakukan sebanyak kurang lebih 4 kali dengan siswa yang berbeda. Permasalahan yang dialami siswa berbeda-beda, konseling hanya dilakukan sebanyak satu sampai dua kali pertemuan. Siswa yang melakukan konseling individu sangat terbuka pada praktikan karena praktikan berusaha membuat suasana menyenangkan. Kendalanya yaitu terkadang susah menemukan waktu yang tepat untuk melakukan konseling.
3. Pengambilan data untuk need assesment dengan menggunakan Media Lacak Masalah. MLM diberikan kepada siswa dari kelas X, XI dan XII.

4. Konseling kelompok dilakukan sebanyak satu kali dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 10 siswa kelas XI. Pada pertemuan ini, kelompok berhasil membahas masalah kurang kedisiplinan. Namun pada kegiatan ini tidak semua masalah siswa dapat terselesaikan, hal tersebut karena tidak ada waktu yang tepat untuk mengadakan pertemuan lanjutan konseling kelompok.
5. Home visit dilakukan sebanyak dua kali pada satu siswa. Home visit dilakukan karena siswa mempunyai masalah berkaitan dengan keluarga. Dengan begitu mahasiswa PPL membutuhkan informasi dari pihak keluarga sehingga dilakukan homevisit.

B. SARAN

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang harapannya dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Bagi pihak sekolah perlu diadakannya jam masuk kelas untuk BK.
2. Bagi guru BK perlu adanya pengembangan layanan informasi untuk siswa.
3. Untuk mahasiswa PPL selanjutnya diharapkan lebih aktif dan kreatif dalam melaksanakan program yang telah dirancang.
4. Untuk mahasiswa PPL selanjutnya diharapkan mampu memanfaatkan waktu yang tersedia dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun PPL BK UNY. 2016. *Panduan PPL Prodi Bimbingan dan Konseling 2016*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim PPL UNY. 2013. *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2013*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



OBSERVASI
BIMBINGAN KLASIKAL DI KELAS

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : SRI AGESTI WULANSARI PUKUL : 10.40-11.20WIB

NO. MAHASISWA : 13104244008

TEMPAT PRAKTIK : XI IPS 1

TGL OBSERVASI : 25 Februari 2016

FAK/JUR/PRODI: FIP/PPB/BK

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum 2013
	2. RPL	RPL di buat sesuai dengan kebutuhan siswa
B	Proses Pelatihan/Pembelajaran	
	1. Membuka layanan	Dibuka dengan mengabsen siswa dengan menanyakan kehadiran siswa dan diawali dengan memberikan apersepsi yang tepat untuk siswa
	2. Penyampaian layanan materi	Materi disajikan secara runtut, diawali dengan memberikan contoh cerita di kehidupan nyata sehari-hari sesuai dengan tema layanan.
	3. Metode	Ceramah, tanya jawab, story telling.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia, lugas, dan dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa
	5. Penggunaan waktu	Tepat waktu, yaitu 1 x 45 menit
	6. Gerak	Menggunakan bahasa tubuh yang baik untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa
7. Cara memotivasi siswa	Memberikan suatu contoh permasalahan yang ada di dalam kehidupan sehari-hari sehingga	

		memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam menghadapi masalah.
	8. Teknik bertanya	Menanyakan suatu tanggapan siswa mengenai masalah yang sesuai dengan layanan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Menggunakan suara yang keras dan tegas
	10. Penggunaan media	Menggunakan media LCD proyektor, PPT
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Meminta siswa memberikan tanggapan dan kesimpulan dari materi layanan.
	12. Menutup pelajaran	Berdoa
C	Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tertib, ada beberapa siswa yang ngobrol
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan ramah



OBSERVASI LEMBAGA SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : SRI AGESTI WULANSARI PUKUL : 08.00- 11.30 WIB
NO. MAHASISWA : 13104244008 TEMPAT : SMA N 1 JETIS
TGL. OBSERVASI :25 Februari 2016 FAK/JUR :FIP/ BK

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
1.	Observasi Fisik:		
	a. Keadaan lokasi	SMA N 1 Jetis beralamat di Jl. Imogiri Barat Km.11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul. Merupakan salah satu bagian dari sekolah terpadu.	
	b. Keadaan gedung	Gedung sekolah SMA N 1 Jetis sudah bagus dan sesuai dengan standar nasional. Terdapat ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, ruang laboratorium, masjid, toilet, kantin, koperasi, UKS, ruang OSIS, Ruang Meeting dll.	
	c. Keadaan sarana/ prasarana	Sarana dan prasarana di SMA N 1Jetis sudah bagus. Perawatannya sudah bagus dan tertata dengan rapi.	
	d. Keadaan personalia	Keadaan personalia warga SMA N 1 Jetis baik. Sudah dibiasakan dengan 6S yaitu: Salam,Senyum, Sapa, Sopan, Santun, dan Sederhana.	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Keadaan fisik lainnya sudah memadai. Terdapat perlengkapan pembelajaran yang memadai. Missal: LCD, proyektor, meja, kursi, dll	
	f. Penataan ruang kerja	Penataan ruang guru masih kurang rapi karena ruang guru terlalu sempit.	
	g. Aspek lain....	Laburatorium fisika belum rapi dan	

		belum digunakan dengan mestinya.	
2.	Observasi tata kerja		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur organisasi tata kerja sudah lengkap. Yaitu terdiri dari struktur Guru dan TU, struktur OSIS, dll. Akan tetapi SMA Jetis belum mempunyai petugas laboratorium/laboran, baik itu lab. Fisika, kimia maupun biologi.	
	b. Program kerja lembaga	Program kerja lembaga sudah tersedia dengan baik.	
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja sudah sesuai dengan program kerja.	
	d. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja antar guru sudah bagus. Saling kerjasama dan kerja keras.	
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja dilakukan oleh sekolah setiap akhir tahun pelajaran.	
	f. Hasil yang dicapai	Hasil yang dicapai sudah memuaskan, walaupun ada sedikit program kerja yang tidak terlaksana.	
	g. Program pengembangan	Program pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa. Misal dilakukan pelatihan, workshop, seminar dan diklat.	
	h. Aspek lain	Program BK yang ada di sekolah SMA N 1 Jetis sudah baik. Tiap guru BK saling bekerja sama dalam menangani semua siswa.	

KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB

1	1 s.d. 9 Juli 2016	: Libur Kenaikan kelas	21	3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT
2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H	22	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016	23	10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah	24	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT
5	1 Agustus 2016	: Ekstra kurikuler dimulai	25	6 s/d 11 Maret 2016	: Ulangan Tengah Semester Genap
6	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	26	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017
7	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H	27	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017
8	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H	28	1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenaikan Kelas
9	3 s/d 8 Oktober 2016	: Ulangan Tengah Semester Gasal	29	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar
10	22 Oktober 2016	: Pembagian Hasil UTS	30	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenaikan Kelas
11	20 November 2016	: HUT SMAN 1 JETIS			
12	25 November 2016	: Hari Guru Nasional			
13	1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester			
14	12 Desember 2016	: Maulid Nabi Muhammad SAW 1438 H			
15	14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas			
16	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)			
17	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal			
18	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016			
19	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017			
20	20 s.d. 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah			

**KALENDER PENDIDIKAN SMA/SMK/SMALB
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

JULI 2016

AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	1	24	31	

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017



	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		





JUNI 2017

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2017

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

-  UAS/UKK
-  Porsenitas
-  Penerimaan LHB
-  Hardiknas
-  Libur Umum
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
-  HUT SMAN 1 JETIS



MATRIKS INDIVIDU PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015

NAMA MAHASISWA
FAKULTAS/JURUSAN/PRODI
NAMA SEKOLAH
ALAMAT SEKOLAH

: Sri Agesti Wulansari
: FIP/PPB/BK
: SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
: KERTAN, SUMBERAGUNG, JETIS, BANTUL

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam	
		Juli			Agustus			September				
		0	III	IV	I	II	III	IV	V	I		II
Persiapan												
1	Observasi	10										4
2	Menyusun matriks program		4									4
3	Konsultasi matriks program		2									2
Pelaksanaan												
A.	1 Need Assessment											
	1) Menyiapkan Instrumen			2								2
	2) Pengisian Instrumen			4								4
	3) Pengolahan dan Analisis Data		1	4	3							8
	2 Pembuatan RPL				3		3		3		2	11
A	Layanan Dasar											
	1 Layanan Klasikal					2	2	2	2	2	2	10
	2 Pelayanan Informasi				1	1	1	1	1	1	1	6
	3 Bimbingan Kelompok					2		2		2		6
	4 Perminatan Siswa Kelas X		2	2								4
	5 Penempatan dan Penjurusan Siswa Kelas XII					2		2		2		6
B	Pelayanan Responsif											
	1 Konseling Individual					2		2	2	2		8
	2 Konseling Kelompok						2	2	2			4
	3 Kolaborasi dengan Guru Mapel/Wali Kelas						2		2			4
	4 Kunjungan Rumah					2		4				6
C	Pembuatan Media BK											
	1 Papan Bimbingan				4	4						8
	2 Poster						2	4	-			6
D	Administrasi											

	4	Input Data Beasiswa			4							4
	5	Rekap Presensi Bulanan		1				1		1		3
E	Bimbingan											
	1	Guru pembimbing lapangan		1	1	1	1	1	1	1	1	10
	2	DPL Pamong	1									4
	3	Dosen Pembimbing PPL		1		1		1		1		4
D	Kegiatan Sekolah											
	1	MPLS Siswa Baru		4								4
	2	Upacara bendera hari Senin		1	1	1	1	1	1	1	1	10
	3	Upacara peringatan HUT RI										
	4	Jaga Piket		2	2	2	2	2	2	2	2	20
	5	Jabat Tangan		1	1	1	1	1	1	1	1	10
	6	Jaga Ruang BK		2	2	2	2	2	2	2	2	20
	8	Jaga Perpustakaan		1	1	1	1	1	1	1	1	8
	9	Kerja bakti	1								1	2
E	Kegiatan Tambahan											
	1	Pendampingan Ekstra				1	1	1	1	1		5
	2	Pendampingan OSIS						2		2		4
	3	pendampingan tadarus		1	1	1	1	1	1	1	1	9
F	Penyusunan Laporan PPL											
	1	Persiapan								6		6
	2	Pelaksanaan									15	15
G	Penarikan Mahasiswa PPL										3	3
Jumlah Jam											262	

Kepala Sekolah
Drs. Herman Priyana
NIP. 195705111986031001

Mengetahui/Menyetujui,

Guru Pembimbing Lapangan

Dra. Sri Wahyuni
NIP. 195910291985032003

Mahasiswa

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008

NO	MATERI	BIDANG				TUJUAN MATERI LAYANAN	KEGIATAN LAYANAN & KEG. PENDUKUNG	SARANA	BIAYA	JADWAL KEGIATAN																							
		BIMBINGAN								JULI	AGUS	SEPT	OKT	NOP	DES	JAN	FEB	MAR	APRIL	MEI	JUNI												
		P	S	B	K					3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5
E	TAMPILAN PUSTAKA																																
1	Liflet / brosur/ buku saku					sebagai pemberian layanan tar	tampilan pustaka	liflet	15 ribu																								
2	stiker					untuk memudahkan dalam memberikan informasi yang singkat dan padat																											
3	Papan bimbingan					pemberian informasi yang ber	tampilan pustaka	kertas, lem dll	15 ribu																								
F	ALIH TANGAN KASUS	V	V	V	V	mengentaskan masalah konseli dengan merujuk pada ahli yg kompeten	Alih tangan kasus																										
IV	EVALUASI PELAKSANAAN PRGRAM																																
V	TINDAK LANJUT																																
VI	PENGEMBANGAN PROFESI																																
1	Musyawahar Guru Pembimbing (MGP)																																
2	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)																																
3	Penataran / Diklat																																
4	Seminar/ ikut serta dalam forum ilmiah																																
VIII	LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM																																

.....

		<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan Basecamp - Menemui Guru Pembimbing Lapangan 	
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket 5S di depan beserta dengan Guru-guru SMA N 1 Jetis yang piket -Pendampingan Tadarus di kelas XII IPS 3 -Masuk kelas XI dan XII -Membantu pendampingan PLS 	- Masuk kelas XI dan XII pengisian data diri siswa untuk keperluan guru BK dalam mendapatkan data siswa
3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan tadarus di XII IPS 3 -Masuk kelas XI dan XII -Piket -Pendataan kegiatan ekstrakurikuler -Pendampingan PLS 	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk kelas untuk melanjutkan pengisian data diri siswa -Mendata siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sekaligus mengelompokkan berdasarkan kegiatan
4.	Kamis, 21 Juli	-Piket	-Mengecek ulang data diri siswa setiap kelas

	2016	-Pengolahan data diri siswa -Mengawasi tes peminatan	-Mengawasi tes peminatan untuk siswa yang ingin masuk di MIPA
5.	Jumat, 22 Juli 2016	- Piket - Pengolahan tes peminatan	-Membantu guru BK memasukkan nilai hasil tes peminatan

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 25 Juli 2016	-Upacara bendera -Piket -Mengisi jam kosong di X MIPA 4	Perkenalan dengan siswa di X MIPA 4
2.	Selasa, 26 Juli 2016	-Piket -Pendampingan tadarus -Bimbingan Kelompok -Entry data siswa	-Ikut dalam bimbingan kelompok siswa yang ingin pindah jurusan. Dada 7 siswa yang ingin pindah di mipa dan 2 siswa ingin pindah ke ips. Di lakukan bersama dengan guru BK SMA Jetis -Entry data siswa yang mempunyai kartu jaminan sosial seperti KIP, SKTM dll

3.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Picket -Pendampingan tadarus -Presensi kelas -Masuk kelas 	- Masuk kelas untuk melanjutkan pengisian data diri siswa
4.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> -Picket -Pendampingan tadarus -Entri data siswa -Masuk kelas -Presensi kelas 	-Masuk kelas membagikan instrumen berupa MLM (Media Lacak Masalah) untuk need assesment
5.	Jumat, 29 Juli	<ul style="list-style-type: none"> -Picket -Masuk kelas 	-Masuk kelas untuk melakukan need assesment

	2016		
--	------	--	--

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> -Upacara bendera -Piket -Masuk kelas 	Melakukan need assesment
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	-Izin krs.an ke kampus	
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket -Presensi kelas -Menganalisis hasil penyebaran instrumen 	

4.	Kamis, 4 Agustus 2016	-Piket -Presensi Kelas -Menganalisis MLM	-
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	-Piket -Presensi Kelas	-

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 8 Agustus 2016	- Picket - Upacara bendera - Presensi Kelas	-melakukan sedikit pendekatan kepada siswa

		- Masuk Kelas kosong	
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	- Piket -Presensi kelas	
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	- Piket -Presensi kelas - Entri data siswa kelas X	
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	-Piket -Presensi Kelas	-Bimbingan kelompok membahas tentang sekolah lanjutan di kelas XII IPS 3. Siswa sangat antusias dan aktif menanyakan mengenai jurusan untuk masuk di perguruan

		-Pendataan Siswa penerima Beasiswa -Masuk kelas mengisi jam kosong	tinggi.
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	- Piket - Jaga Tadarus - Presensi kelas - Membantu siswa penelitian - Konsultasi RPL	- konsultasi dengan guru pembimbing

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 15 Agustus 2016	- Piket - Presensi - Jaga tadarus - Entri data KIP (Kartu Indonesia Pintar)	-
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	- Piket -Presensi kelas	

		-Entri data ekstrakurikuler	
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	- Upacara memperingati HUT RI ke 71 di lapangan patalan	
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	-Piket - Presensi kelas -Masuk kelas X mipa 1,2 dan XII mipa 2	- memberikan layanan pribadi yang bertema kreativitas dan layanan belajar yang bertema fokus belajar. Siswa sangat antusias dalam mengikuti layanan di kelas.
5.	Jumat, 19	- Piket	-

	Agustus 2016	- Pembuatan buku penilaian guru	
--	--------------	---------------------------------	--

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 22 Agustus 2016	- Upacara - Piket - Presensi kelas	-
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	- Piket -Presensi kelas -mengisi jam kosong di XII IPS 4	-memberikan tugas dari guru mata pelajaran sekaligus memberikan bimbingan kelompok terkait dengan bidang belajar

3.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Picket -Masuk kelas XI IPS 3 dan XI mipa 5 	<p>-di kelas XI ips 3 memberikan layanan di bidang belajar yaitu dengan topik fokus dan konsentrasi belajar. Siswa sangat aktif dalam menanggapi materi dan mengikuti permainan. Guru pembimbing lapangan juga ikut masuk kelas.</p> <p>-di kelas XI mipa 5 memberikan materi dengan tema bullying. Pemberian materi dan juga ada pemutaran video.</p>
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> -Picket -Presensi kelas - 	-
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Picket - Presensi kelas 	

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 29 Agustus 2016	- Upacara - Piket - Presensi kelas	-
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	- Piket -Presensi kelas	-
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	- Piket -presensi	-

4.	Kamis, 1 September 2016	-Piket -Presensi kelas -masuk kelas XI ips 2	- memberikan layanan di bidang karir
5.	Jumat, 2 September 2016	- Piket - Presensi kelas -	-

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil
1.	Senin, 5 September 2016	- Upacara - Piket - Presensi kelas	-

2.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket -Presensi kelas -Konseling Individual -Homevisit 	<p>-Konseling Individual dengan siswa kelas XII mipa 1. Siswa bercerita mengenai masalah berada di kelas CI. Dan juga bercerita mengenai masalah dengan teman termasuk dengan guru.</p> <p>-Homevisit ke rumah siswa di daerah dlingo. Di rumah siswa ketemu dengan orang tuanya dan bercerita banyak mengenai masalah anaknya.</p>
3.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket -apel pembukaan pemilos -pemilos -homevisit 	<p>-membantu pelaksanaan pemilos di sekolah. Menyiapkan siswa yang akan memilih dan mengatur agar tetap tertib.</p> <p>-menindaklanjuti homevisit hari sebelumnya. Dirumah bertemu dengan ibu, kakak dan juga siswanya juga. Cerita mengenai maslah dari sisi anak dan juga dari orang tuanya. Membantu diskusi antara si anak dengan orang tuanya untuk mencari jalan keluar untuk menyelesaikan maslah di antara anak dan orang tuanya.</p>

4.	Kamis, 8 September 2016	-Piket -Presensi kelas -masuk kelas XI ips 2	- memberikan layanan di bidang karir
5.	Jumat, 9 September 2016	- Picket - Presensi kelas - HaOrNas	-memperingati HaOrNas dengan mengikuti kegiatan yaitu senam, lomba voli dan juga lomba karaoke. Semua guru dan siswa mengikuti dengan antusias dan sangat meriah.

MEDIA LACAK MASALAH

Nama :	
NIS :	
Jenis Kelamin :	
Umur :	TAHUN
Sekolah :	
Kelas :	

Petunjuk cara mengerjakan :

Bacalah daftar masalah dibawah ini pelan-pelan dan seksama. Bila Anda menjumpai masalah yang Ada rasakan mengganggu Anda maka lingkariilah nomor item masalahnya. Misalnya: pada masalah pribadi, pada pernyataan item nomor 2 saya orang yang boros. Pernyataan tersebut sesuai dengan Anda, maka lingkariilah item tersebut.

MASALAH PRIBADI

1.	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan (futur)
2.	Saya orang yang boros
3.	Saya orang yang cengeng
4.	Saya orang yang kurang bersyukur
5.	Saya orang yang kurang kritis
6.	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan
7.	Saya orang yang moody
8.	Saya orang yang mudah putus asa
9.	Saya orang yang pelupa
10.	Saya orang yang penakut
11.	Saya orang yang pendiam
12.	Saya orang yang plinplan
13.	Saya orang yang selalu berfikirin secara mendetail
14.	Saya orang yang sering terburu buru
15.	Saya orang yang susah tidur
16.	Saya sedang mengalami masalah percintaan
17.	Saya seorang pemalu
18.	Saya sering melamun
19.	Saya sering mengalami gangguan mata
20.	Saya sering merasa malas
21.	Saya sering mudah putus asa
22.	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah (homesick)
23.	Saya menderita insomnia

MASALAH SOSIAL

1.	Saya kurang bisa berinteraksi
2.	Saya kurang bisa berorganisasi
3.	Saya lebih membingkai kelompok daripada diri sendiri
4.	Saya merasa dikhianati teman
5.	Saya merasa kurang Empati
6.	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan
7.	Saya merasa sering dimanfaatkan teman
8.	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman
9.	Saya orang yang cuek
10.	Saya orang yang egois
11.	Saya orang yang kurang percaya diri
12.	Saya orang yang manja
13.	Saya orang yang minder
14.	Saya orang yang mudah emosi
15.	Saya orang yang mudah marah
16.	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan
17.	Saya orang yang pelit
18.	Saya orang yang pemalu
19.	Saya orang yang pendendam
20.	Saya orang yang sering berfikirin negatif
21.	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik
22.	Saya orang yang terlalu terbuka
23.	Saya orang yang tertutup
24.	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya sukai
25.	Saya sering berbeda pendapat dengan teman
26.	Saya sering berprasangka buruk
27.	Saya sering bertengkar dengan teman
28.	Saya sering merasa iri hati dengan teman
29.	Saya sering merasa sensitif terhadap teman
30.	Saya sering salah paham
31.	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi
32.	Saya suka mencari perhatian
33.	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan
34.	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain
35.	Saya sering konflik dengan keluarga

MASALAH BELAJAR

1.	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali
2.	Saya belum bisa mengatur waktu belajar
3.	Saya cepat mengantuk kalau belajar
4.	Saya hanya belajar jika ada ujian
5.	Saya hanya belajar jika lagi mood
6.	Saya kalau belajar tidak teratur
7.	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar
8.	Saya kurang mendapat pengawasan dari

	orang tua
9.	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar
10.	Saya merasa memiliki daya ingat rendah
11.	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung
12.	Saya merasa kurang fokus dalam belajar
13.	Saya merasa tidak ada motivasi belajar
14.	Saya orang yang sulit menganalisis masalah
15.	Saya orang yang takut gagal
16.	Saya sering menunda-nunda pekerjaan
17.	Saya sering merasa malas belajar
18.	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata

MASALAH KARIER

1.	Saya belum ada niat untuk bekerja
2.	Saya belum berfikir jangka panjang
3.	Saya belum mandiri
4.	Saya belum memiliki kemandirian berkarier
5.	Saya belum mempunyai cita-cita
6.	Saya belum menemukan potensi diri
7.	Saya belum merasa dewasa
8.	Saya belum punya pandangan karier
9.	Saya kurang informasi mengenai masa depan
10.	Saya kurang wawasan terhadap masa depan
11.	Saya masih ingin bersenang-senang
12.	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan
13.	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal
14.	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di perguruan tinggi
15.	Saya merasa kurang adanya motivasi
16.	Saya merasa kurang disiplin waktu
17.	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai
18.	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan
19.	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal
20.	Saya orang yang sulit mengambil keputusan
21.	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya
22.	Saya sering berorientasi pada masa kini
23.	Saya sering gagal dalam seleksi
24.	Saya takut menghadapi resiko
25.	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita
26.	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki

Pilih media dalam daftar media di samping yang Anda inginkan untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada alami

MEDIA	
1.	Bagan
2.	Biografi Tokoh
3.	Brosur
4.	Buku
5.	CD Interaktif
6.	Diagram
7.	Film
8.	Foto
9.	Gambar
10.	Grafik
11.	Internet
12.	Kalender
13.	Kotak masalah
14.	Modul
15.	News Letter
16.	Papan bimbingan
17.	Permainan
18.	Poster
19.	Presentasi multimedia
20.	Program video
21.	Radio
22.	Simulasi
23.	Stiker
24.	Televisi
25.	Training motivasi

Tambahkan media yang menurut Anda belum ada dalam daftar diatas

ANALISIS DATA INDIVIDUAL

No	Topik Masalah	nM	n	%	KAT
1.	Masalah Pribadi				
2.	Masalah Sosial				
3.	Masalah Belajar				
4.	Masalah Karier				

Grafik : Masalah Pribadi, Sosial, Belajar, Karier

Keterangan :

$$\text{Prosentasi} = \frac{nM}{n} \times 100\%$$

nM= Jumlah item yang menjadi masalah pada satu topik masalah

n = Jumlah item pada topik masalah

Standar scale dan predikat nilai (%)

0% = A (Baik) Tidak Bermasalah
 1% - 40% = B (Cukup Baik) Cukup Bermasalah
 41% - 75% = C (Cukup) Agak Bermasalah
 76% - 90% = D (Kurang) Bermasalah
 91% - 100% = E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611
E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

RAHASIA	
NO	1

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

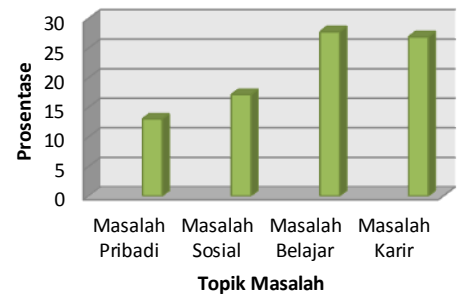
A. IDENTITAS

Nama : Ririn Indriani Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	3	23	13	C
2	Masalah Sosial	6	35	17	C
3	Masalah Belajar	5	18	28	D
4	Masalah Karir	7	26	27	D

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 0
- 0
- 0
- Bimbingan Karier

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611
E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

RAHASIA	
NO	2

LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

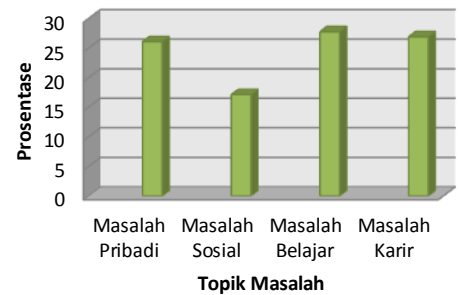
A. IDENTITAS

Nama : Rias Eva Fauziah Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 15

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	6	23	26	D
2	Masalah Sosial	6	35	17	C
3	Masalah Belajar	5	18	28	D
4	Masalah Karir	7	26	27	D

Profil Masalah Individu



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 0
- 0
- 0
- Bimbingan Karier

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



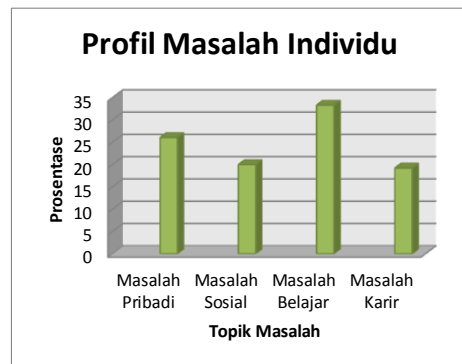
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Riadhul Khabibah Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	6	23	26	D
2	Masalah Sosial	7	35	20	C
3	Masalah Belajar	6	18	33	D
4	Masalah Karir	5	26	19	C



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 Bimbingan Sosial
- 3 0
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



RAHASIA
NO 4

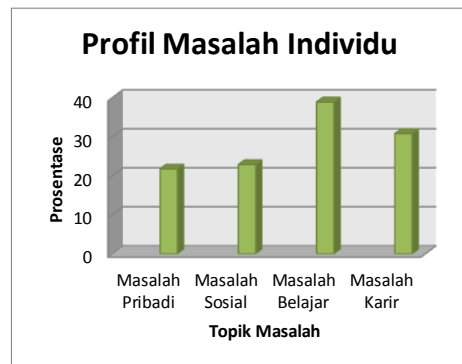
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Salsabela Eka Pancariri Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	5	23	22	C
2	Masalah Sosial	8	35	23	C
3	Masalah Belajar	7	18	39	D
4	Masalah Karir	8	26	31	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 Bimbingan Sosial
- 3 0
- 4 Bimbingan Karier

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



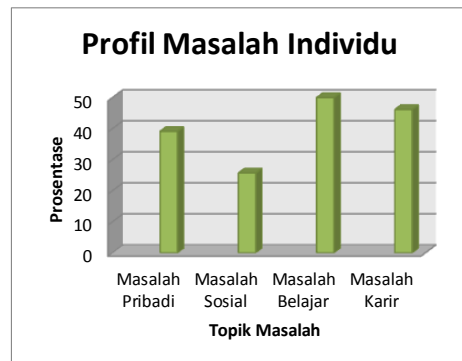
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Akhamad Makhasin Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	9	23	39	D
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	9	18	50	D
4	Masalah Karir	12	26	46	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 0
- 4 Bimbingan Karier

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



RAHASIA
NO 6

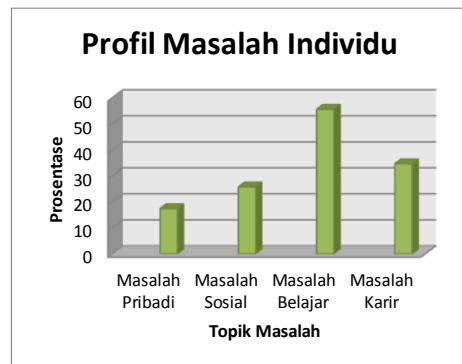
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Achita Ferdiana Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 17

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	4	23	17	C
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	10	18	56	E
4	Masalah Karir	9	26	35	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



RAHASIA
NO 7

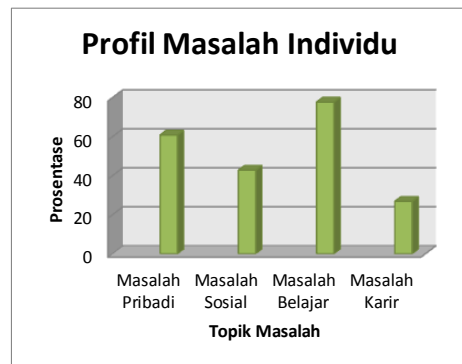
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Amara Jessica Aprillia Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 15

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	14	23	61	E
2	Masalah Sosial	15	35	43	D
3	Masalah Belajar	14	18	78	E
4	Masalah Karir	7	26	27	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 Bimbingan Sosial
- 3 0
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



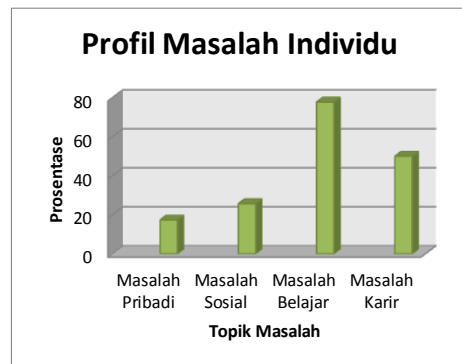
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Elma Gusdanov Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	4	23	17	C
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	14	18	78	E
4	Masalah Karir	13	26	50	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



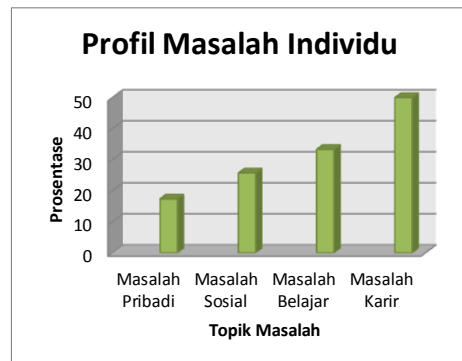
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Fahmi Annisa Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	4	23	17	C
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	6	18	33	D
4	Masalah Karir	13	26	50	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 0
- 4 Bimbingan Karier

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



RAHASIA
NO 10

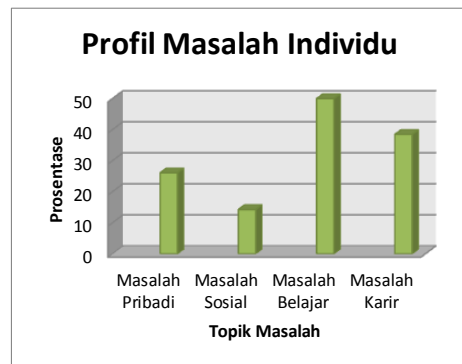
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Hajir Anas fauzan Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 17

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	6	23	26	D
2	Masalah Sosial	5	35	14	C
3	Masalah Belajar	9	18	50	D
4	Masalah Karir	10	26	38	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 0
- 4 Bimbingan Karier

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



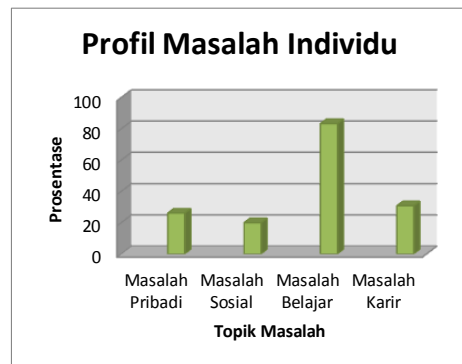
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Muh. Miftakhul Hasan Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	6	23	26	D
2	Masalah Sosial	7	35	20	C
3	Masalah Belajar	15	18	83	E
4	Masalah Karir	8	26	31	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



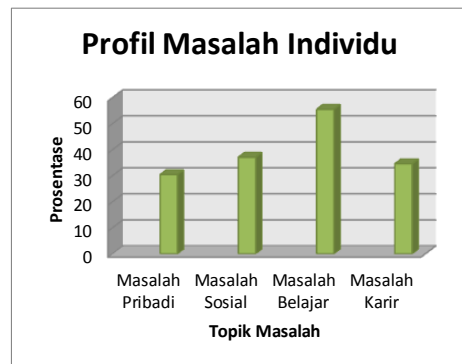
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Gadis Crisma B.A Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 15

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	7	23	30	D
2	Masalah Sosial	13	35	37	D
3	Masalah Belajar	10	18	56	E
4	Masalah Karir	9	26	35	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 Bimbingan Sosial
- 3 0
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



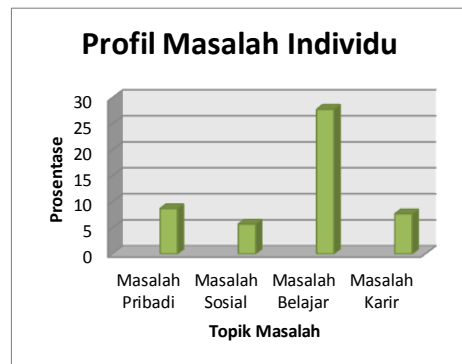
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Nafisa Anggareni Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 17

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	2	23	9	B
2	Masalah Sosial	2	35	6	B
3	Masalah Belajar	5	18	28	D
4	Masalah Karir	2	26	8	B



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



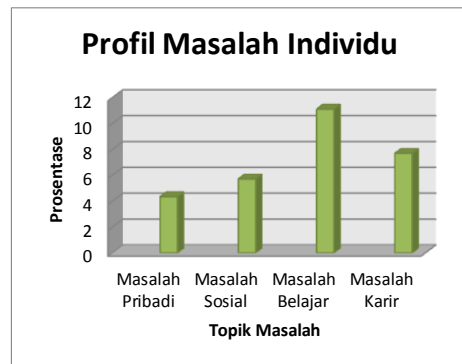
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Najunda Citra Dewi Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	1	23	4	B
2	Masalah Sosial	2	35	6	B
3	Masalah Belajar	2	18	11	C
4	Masalah Karir	2	26	8	B



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 0
- Bimbingan Sosial
- Bimbingan Belajar
- Bimbingan Karier

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



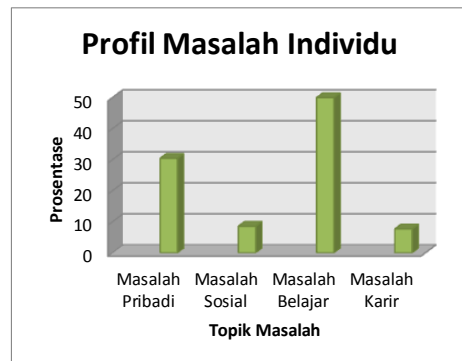
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Widi Ulfanida Pertiwi Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	7	23	30	D
2	Masalah Sosial	3	35	9	B
3	Masalah Belajar	9	18	50	D
4	Masalah Karir	2	26	8	B



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



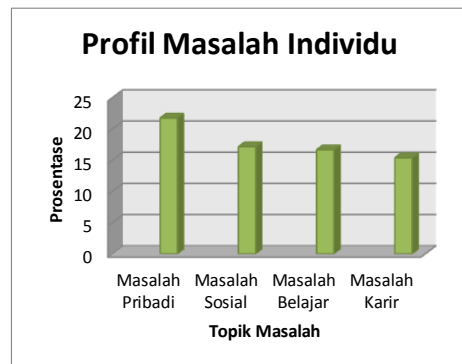
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Redita Puspa Cahya Pr
Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2
Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis
Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	5	23	22	C
2	Masalah Sosial	6	35	17	C
3	Masalah Belajar	3	18	17	C
4	Masalah Karir	4	26	15	C



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 Bimbingan Sosial
- 3 0
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



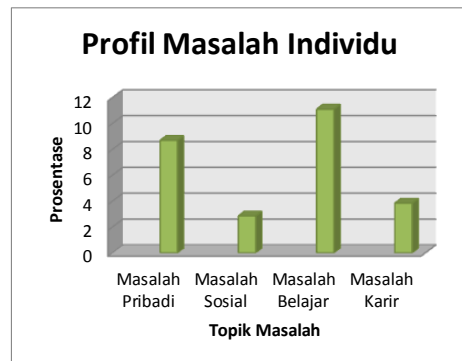
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Sintia Isnaini Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	2	23	9	B
2	Masalah Sosial	1	35	3	B
3	Masalah Belajar	2	18	11	C
4	Masalah Karir	1	26	4	B



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan Pribadi
- 2 0
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



RAHASIA
NO 18

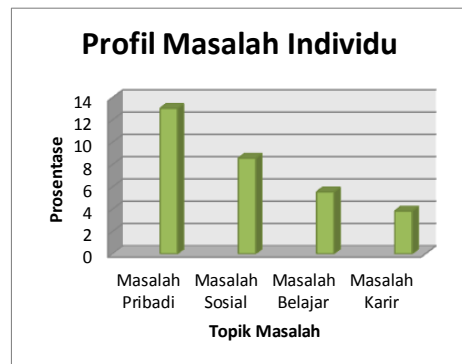
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Hafizhah Putri Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	3	23	13	C
2	Masalah Sosial	3	35	9	B
3	Masalah Belajar	1	18	6	B
4	Masalah Karir	1	26	4	B



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 Bimbingan Pribadi
- 2 Bimbingan Sosial
- 3 0
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



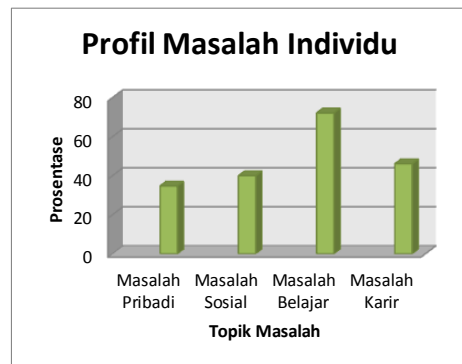
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Siti Nur Annisa Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	8	23	35	D
2	Masalah Sosial	14	35	40	D
3	Masalah Belajar	13	18	72	E
4	Masalah Karir	12	26	46	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 0
- Bimbingan Sosial
- 0
- 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



RAHASIA
NO 20

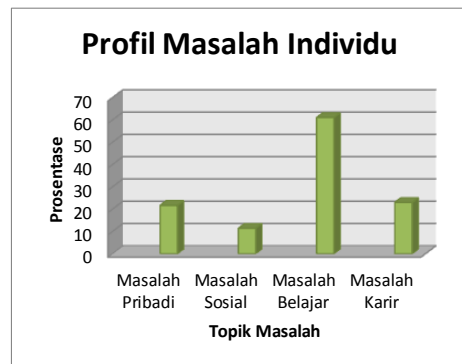
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Febri Muhammad Isma Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	5	23	22	C
2	Masalah Sosial	4	35	11	C
3	Masalah Belajar	11	18	61	E
4	Masalah Karir	6	26	23	C



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



RAHASIA
NO 21

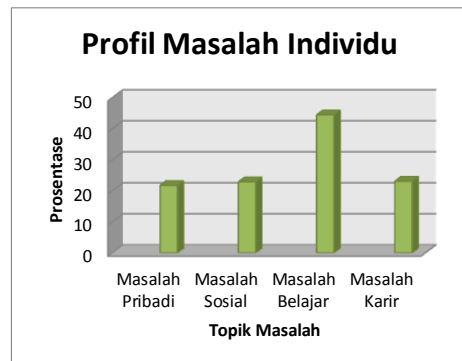
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Farid Nurrahman S Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	5	23	22	C
2	Masalah Sosial	8	35	23	C
3	Masalah Belajar	8	18	44	D
4	Masalah Karir	6	26	23	C



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 0
- Bimbingan Sosial
- Bimbingan Belajar
- 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



RAHASIA

NO 22

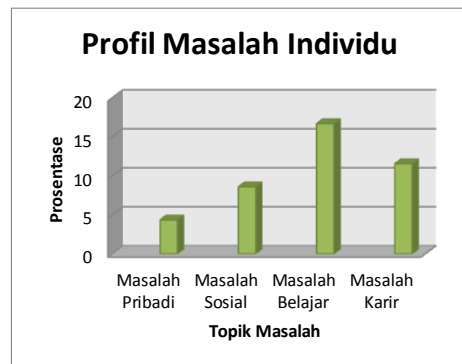
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Dewinsya Nabila Azzah Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	1	23	4	B
2	Masalah Sosial	3	35	9	B
3	Masalah Belajar	3	18	17	C
4	Masalah Karir	3	26	12	C



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 0
- Bimbingan Sosial
- Bimbingan Belajar
- Bimbingan Karier

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta – 55281 Telp. 0274-586168 psw 312 Fax. 0274-540611
E-mail: fip-uny@yogya.wasantara.net.id Homepage: http://www.uny.ac.id

RAHASIA

NO 23

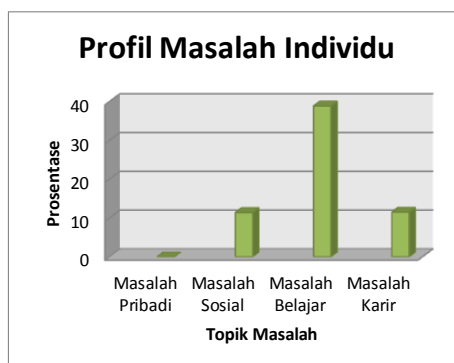
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Faishal Dinar Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	0	23	0	A
2	Masalah Sosial	4	35	11	C
3	Masalah Belajar	7	18	39	D
4	Masalah Karir	3	26	12	C



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



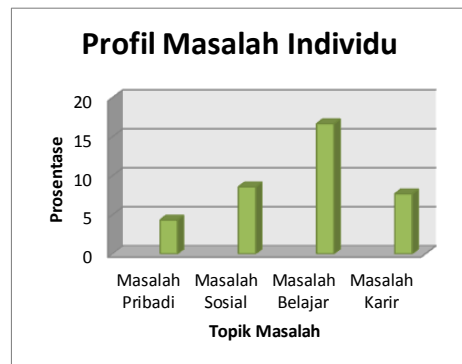
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Listio Agustiadi Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	1	23	4	B
2	Masalah Sosial	3	35	9	B
3	Masalah Belajar	3	18	17	C
4	Masalah Karir	2	26	8	B



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 0
- Bimbingan Sosial
- Bimbingan Belajar
- 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



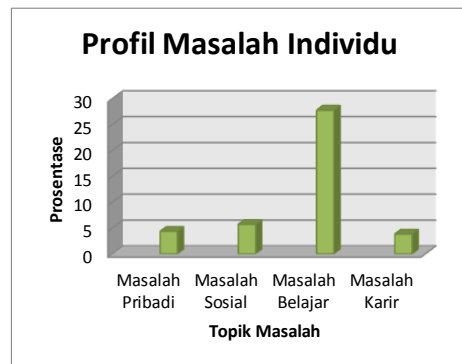
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Wahyu Saputra Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	1	23	4	B
2	Masalah Sosial	2	35	6	B
3	Masalah Belajar	5	18	28	D
4	Masalah Karir	1	26	4	B



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 Bimbingan Belajar
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



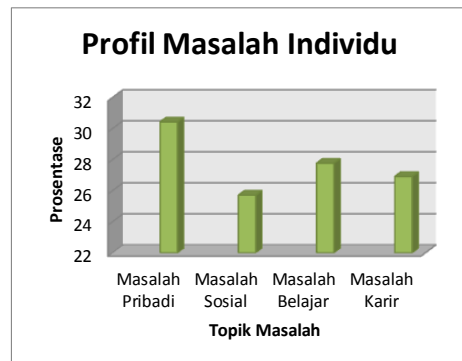
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Annisa Rasyah S Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 15

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	7	23	30	D
2	Masalah Sosial	9	35	26	C
3	Masalah Belajar	5	18	28	D
4	Masalah Karir	7	26	27	D



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 Bimbingan Sosial
- 3 0
- 4 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



RAHASIA

NO 27

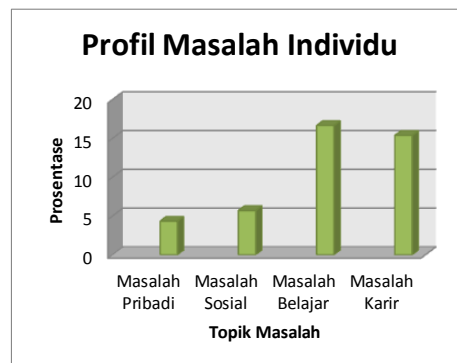
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Sinta Ari Setianingrum Jenis Kelamin : Perempuan
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 15

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	1	23	4	B
2	Masalah Sosial	2	35	6	B
3	Masalah Belajar	3	18	17	C
4	Masalah Karir	4	26	15	C



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D. SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 1 0
- 2 0
- 3 0
- 4 Bimbingan Karier

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008



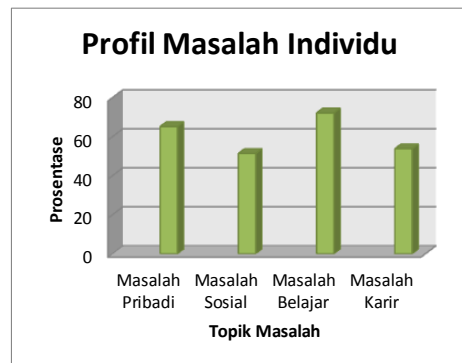
LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS
MEDIA LACAK MASALAH

A. IDENTITAS

Nama : Rony Syiantury Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XI IPS 2 Tanggal Pelaksanaan : 28 Juli 2016
Sekolah : SMA N 1 Jetis Umur : 16

B. PROFIL MASALAH

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	15	23	65	E
2	Masalah Sosial	18	35	51	E
3	Masalah Belajar	13	18	72	E
4	Masalah Karir	14	26	54	E



C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah

D SARAN UNTUK KEPERLUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Anda disarankan untuk mengikuti kegiatan bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- 0
- Bimbingan Sosial
- 0
- 0

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Konselor Sekolah

Sri Agesti Wulansari
NIM 13104244008

**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING SEMESTER KHUSUS
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	2	27	7	B
2	5	27	19	C
3	2	27	7	B
4	3	27	11	C
5	1	27	4	B
6	2	27	7	B
7	9	27	33	D
8	1	27	4	B
9	5	27	19	C
10	7	27	26	C
11	1	27	4	B
12	6	27	22	C
13	7	27	26	C
14	15	27	56	E
15	1	27	4	B
16	0	27	0	A
17	6	27	22	C
18	3	27	11	C
19	2	27	7	B
20	11	27	41	D
21	2	27	7	B
22	0	27	0	A
23	0	27	0	A

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	2	27	7	B
2	2	27	7	B
3	6	27	22	C
4	1	27	4	B
5	2	27	7	B
6	20	27	74	E
7	0	27	0	A
8	1	27	4	B
9	5	27	19	C
10	0	27	0	A
11	11	27	41	D
12	2	27	7	B
13	2	27	7	B
14	4	27	15	C
15	2	27	7	B
16	8	27	30	D
17	0	27	0	A
18	4	27	15	C
19	0	27	0	A
20	2	27	7	B
21	1	27	4	B
22	3	27	11	C
23	2	27	7	B
24	8	27	30	D
25	3	27	11	C
26	3	27	11	C
27	0	27	0	A
28	1	27	4	B
29	2	27	7	B
30	2	27	7	B
31	1	27	4	B
32	1	27	4	B
33	0	27	0	A
34	5	27	19	C
35	0	27	0	A

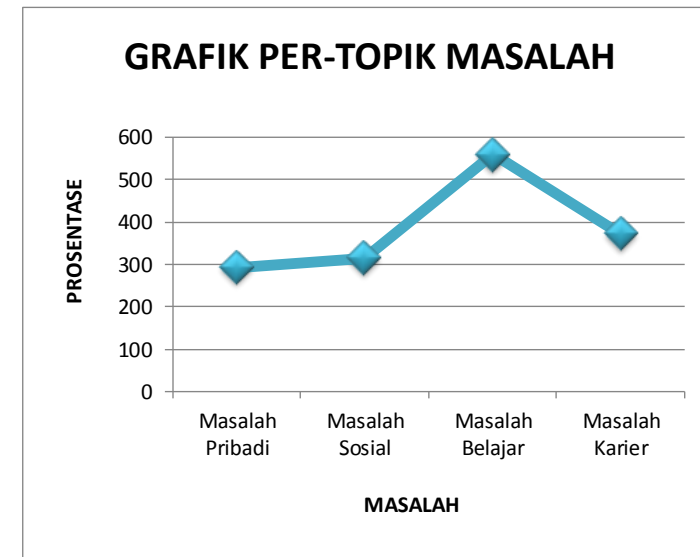
NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	20	27	74	E
2	12	27	44	D
3	10	27	37	D
4	3	27	11	C
5	5	27	19	C
6	13	27	48	D
7	5	27	19	C
8	4	27	15	C
9	9	27	33	D
10	13	27	48	D
11	5	27	19	C
12	11	27	41	D
13	2	27	7	B
14	1	27	4	B
15	12	27	44	D
16	8	27	30	D
17	10	27	37	D
18	8	27	30	D

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	6	27	22	C
2	3	27	11	C
3	7	27	26	C
4	3	27	11	C
5	3	27	11	C
6	7	27	26	C
7	9	27	33	D
8	4	27	15	C
9	3	27	11	C
10	4	27	15	C
11	6	27	22	C
12	6	27	22	C
13	2	27	7	B
14	3	27	11	C
15	1	27	4	B
16	13	27	48	D
17	4	27	15	C
18	0	27	0	A
19	1	27	4	B
20	11	27	41	D
21	3	27	11	C
22	1	27	4	B
23	3	27	11	C
24	4	27	15	C
25	2	27	7	B
26	0	27	0	A

**ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
MAHASISWA BK SEMESTER KHUSUS
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	20	91	23	27	293	E
2	Masalah Sosial	28	106	35	27	314	E
3	Masalah Belajar	18	151	18	27	559	E
4	Masalah Karier	24	109	26	27	373	E

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM
PER-TOPIK MASALAH**



**ANALISIS KELOMPOK MEDIA LACAK MASALAH (MLM) PER - ITEM/ BUTIR MASALAH
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING SEMESTER KHUSUS
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO ITEM	1 MASALAH PRIBADI			
	Mm	m	%	KAT
1	6	28	21	C
2	11	28	39	D
3	5	28	18	C
4	9	28	32	D
5	4	28	14	C
6	0	28	0	A
7	11	28	39	D
8	2	28	7	B
9	13	28	46	D
10	5	28	18	C
11	4	28	14	C
12	4	28	14	C
13	7	28	25	C
14	14	28	50	D
15	3	28	11	B
16	2	28	7	B
17	12	28	43	D
18	2	28	7	B
19	4	28	14	C
20	18	28	64	E
21	3	28	11	B
22	0	28	0	A
23	1	28	4	B

NO ITEM	2 MASALAH SOSIAL			
	Mm	m	%	KAT
1	3	28	11	B
2	9	28	32	D
3	14	28	50	D
4	1	28	4	B
5	1	28	4	B
6	19	28	68	E
7	3	28	11	B
8	2	28	7	B
9	4	28	14	C
10	2	28	7	B
11	14	28	50	D
12	6	28	21	C
13	3	28	11	B
14	4	28	14	C
15	5	28	18	C
16	4	28	14	C
17	0	28	0	A
18	11	28	39	D
19	2	28	7	B
20	3	28	11	B
21	5	28	18	C
22	7	28	25	C
23	3	28	11	B
24	7	28	25	C
25	7	28	25	C
26	5	28	18	C
27	0	28	0	A
28	6	28	21	C
29	4	28	14	C
30	8	28	29	D
31	3	28	11	B
32	0	28	0	A
33	3	28	11	B
34	15	28	54	E
35	1	28	4	B

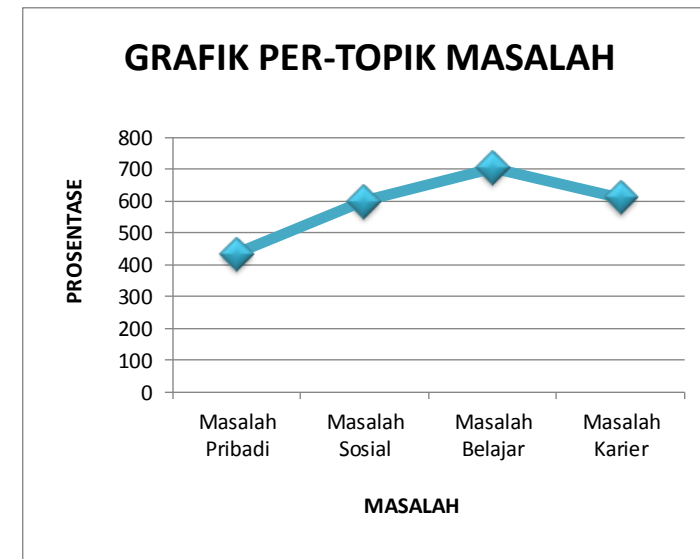
NO ITEM	3 MASALAH BELAJAR			
	Mm	m	%	KAT
1	18	28	64	E
2	19	28	68	E
3	17	28	61	E
4	10	28	36	D
5	15	28	54	E
6	15	28	54	E
7	8	28	29	D
8	4	28	14	C
9	15	28	54	E
10	9	28	32	D
11	1	28	4	B
12	12	28	43	D
13	3	28	11	B
14	5	28	18	C
15	6	28	21	C
16	15	28	54	E
17	13	28	46	D
18	12	28	43	D

NO ITEM	4 MASALAH KARIER			
	Mm	m	%	KAT
1	9	28	32	D
2	5	28	18	C
3	7	28	25	C
4	6	28	21	C
5	3	28	11	B
6	12	28	43	D
7	11	28	39	D
8	8	28	29	D
9	11	28	39	D
10	7	28	25	C
11	8	28	29	D
12	11	28	39	D
13	6	28	21	C
14	10	28	36	D
15	5	28	18	C
16	16	28	57	E
17	8	28	29	D
18	1	28	4	B
19	3	28	11	B
20	14	28	50	D
21	0	28	0	A
22	2	28	7	B
23	4	28	14	C
24	3	28	11	B
25	4	28	14	C
26	4	28	14	C

**ANALISIS KELOMPOK MLM PER-TOPIK MASALAH
MAHASISWA BK SEMESTER KHUSUS
TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	TOPIK MASALAH	Nm	Mn	N	M	%	KAT
1	Masalah Pribadi	140	20	23	28	435	E
2	Masalah Sosial	184	32	35	28	601	E
3	Masalah Belajar	197	18	18	28	704	E
4	Masalah Karier	178	25	26	28	611	E

**GRAFIK ANALISIS KELOMPOK MLM
PER-TOPIK MASALAH**



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

SEMESTER GASAL TAHUN 2016/2017

1. Topik : Fokus dan konsentrasi dalam belajar.
2. Bidang : Bimbingan Belajar
3. Tujuan :
 - a. Tujuan Umum : Siswa mampu lebih fokus dan konsentrasi ketika belajar
 - b. Tujuan Khusus :
 1. Siswa memahami pentingnya fokus dan konsentrasi ketika belajar.
 2. Siswa memahami hal-hal yang mengganggu konsentrasi dirinya ketika belajar.
 3. Siswa mengetahui tips-tips agar dapat fokus dan konsentrasi ketika belajar.
4. Fungsi : Pengembangan dan pemeliharaan
5. Sasaran : Siswa kelas XI di SMA N 1 Jeris
6. Waktu : (2 x 45menit)
7. Metode/Teknik : Diskusi, Games
8. Media/Alat : Bola mainan, naskah cerita bebas
9. Pokok-pokok Materi :
 1. Manfaat fokus dan konsentrasi ketika belajar
 2. Hal-hal yang mengganggu konsentrasi ketika belajar
 3. Tips agar dapat fokus dan konsentrasi ketika belajar
10. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru BK mengucapkan salam kepada siswa dan mengawali kegiatan layanan dengan berdoa.b. Guru BK memperkenalkan diric. Guru BK mengecek kehadiran siswa melalui presensi, sekaligus berkenalan dengan siswa.d. Guru BK menyampaikan topik layanan yang akan diberikan.	5 menit

<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p>	<p>a. Guru BK menanyakan kepada siswa apakah selama ini sudah mampu fokus dan konsentrasi ketika belajar.</p> <p>b. Guru BK membagi kelas menjadi 3 kelompok dan diminta mendiskusikan hal-hal apa saja yang mengganggu siswa sehingga susah fokus dan konsentrasi saat belajar.</p> <p>c. Guru BK menanyakan hasil diskusi masing-masing kelompok, kemudian dibahas dalam kelas besar.</p> <p>d. Guru BK melatih tingkat konsentrasi siswa melalui games “<i>lempar bola kepada teman</i>” .</p> <p>e. Guru BK meminta siswa mendiskusikan inti dari permainan tersebut sesuai kelompok awal.</p> <p>f. Guru BK menjelaskan manfaat dari fokus dan konsentrasi ketika belajar terutama belajar dikelas.</p> <p>g. Guru BK memberikan tips-tips agar siswa dapat fokus dan konsentrasi ketika belajar dikelas maupun dirumah.</p>	<p style="text-align: center;">35 menit</p>
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<p>a. Guru BK memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan kepada siswa.</p> <p>b. Guru BK menutup pertemuan dengan berdoa dan memberikan salam penutup.</p>	<p style="text-align: center;">5 menit</p>

11. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

1. Kesesuaian program dengan jadwal
2. Respon siswa antusias atau tidak dalam mengikuti layanan
3. Kehadiran dan keaktifan siswa dalam mengikuti layanan
4. Ketersediaan sarana dan prasarana

b. Penilaian hasil :

1. Pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan dan sikap siswa dalam menerapkan tips mengelola marah.
2. Sikap siswa dalam penerimaan layanan dan antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan yang diberikan.
3. Unjuk kerja siswa dalam kegiatan layanan. Mengamati unjuk kerja siswa dalam mengikuti arahan guru selama pemberian materi dan pelaksanaan diskusi.
4. Mengamati unjuk kerja siswa dalam mengikuti arahan pembimbing dalam memberikan materi.

c. Tindak lanjut

Siswa yang belum memahami dan memiliki permasalahan berkaitan dengan materi tersebut akan diberikan konseling individual.

12. Lembar kerja siswa : Terlampir

13. Sumber Bahan :

1. <http://awalilmu.blogspot.co.id/2014/11/6-tips-efektif-agar-fokus.html>
2. <http://dheltafantasy.blogspot.co.id/2012/02/faktor-penyebab-sulit-berkonsentrasi.html>
3. <http://www.gurukelas.com/2011/10/pentingnya-konsentrasi-bagi-siswa.html>

Yogyakarta, 24 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru BK/ Konselor

Mahasiswa PPL

Dra. Sri Wahyuni M
NIP. 195910291985032003

Sri Agesti Wulansari
NIM. 13104244008

LAMPIRAN 1

MATERI

FOKUS DAN KONSENTRASI KETIKA BELAJAR

A. Manfaat Fokus dan Konsentrasi Ketika Belajar

Manfaat atau keuntungan jika siswa mampu berkonsentrasi dengan baik pada saat mengikuti proses pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut.

1. Siswa akan lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan.
2. Dapat dipastikan bahwa siswa yang konsentrasi dalam belajar sebenarnya ia juga sedang aktif. Jadi konsentrasi juga dapat dijadikan suatu tanda bahwa siswa sedang aktif belajar.
3. Menambah semangat/motivasi bagi siswa untuk lebih aktif beraktifitas dalam belajar.
4. Memudahkan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
5. Suasana belajar menjadi yang semakin kondusif.
6. Memudahkan siswa mendapatkan pengalaman yang baru.
7. Munculnya hal-hal yang positif (misalnya tidak mau menghayal) dalam diri siswa.

B. Hal-Hal yang Mengganggu Konsentrasi Ketika Belajar

Ada tiga hal yang menyebabkan terjadinya kesulitan berkonsentrasi, yaitu:

1. Faktor Eksternal

Ada dua hal yang bisa mempengaruhi, antara lain :

Lingkungan, untuk faktor lingkungan, misalnya, anak diberi tugas menggambar. Pada saat yang bersamaan, ia mendengar suara ramai dan itu lebih menarik perhatiannya sehingga tugasnya pun diabaikan. Berarti lingkungan mempengaruhi konsentrasinya.

Pola pengasuhan yang permissive, yaitu pengasuhan yang sifatnya menerima atau membolehkan apa saja yang anak lakukan. Sehingga anak kurang dilatih untuk menyelesaikan suatu tugas sampai selesai dan jika ia mengalami kesulitan orang tua bisa membantunya sehingga ia mampu menyelesaikannya tidak dibiarkan saja anak beralih melakukan sesuatu yang lain.

2. Faktor Psikologis

Faktor psikologis anak juga bisa mempengaruhi konsentrasi anak. Anak yang mengalami tekanan, ketika mengerjakan sesuatu ia bisa menjadi tidak konsentrasi sehingga tidak fokus dalam menyelesaikan pekerjaannya. Contoh yang berbeda, misalnya “suasana di sekolah yang berbeda dengan suasana di rumah. Anak kaget, karena mempunyai teman yang lebih berani, sehingga

ketakutan dan kekhawatiran si anak membuatnya sulit untuk konsentrasi. Akibatnya, konsentrasi di kelas untuk menerima pelajaran menjadi berkurang. Jadi, karena faktor psikologis anak yang disebabkan karena kurangnya kemampuan bersosialisasi bisa membuat anak menjadi kurang berkonsentrasi di sekolah.

3. Faktor Internal

Inillah salah satu faktor penyebab sulit berkonsentrasi, berkenaan dengan faktor internal adalah faktor dari dalam dirinya sendiri antara lain karena adanya gangguan perkembangan otak dan hormon yang dihasilkan lebih banyak sehingga anak cenderung menjadi hiperaktif. Jika anak lamban/lambat disebabkan karena hormone yang dihasilkan oleh neurotransmitter-nya kurang. Sehingga bisa mengakibatkan lambannya konsentrasi.

Konsentrasi atau perhatian biasanya berada di otak daerah frontal (depan) dan parientalis (samping). Gangguan di daerah ini bisa menyebabkan kurang atensi atau perhatian. Jadi, karena sistem di otak dalam memformulasikan fungsi-fungsi aktivitas, seperti penglihatan, pendengaran, motorik, dan lainnya, di seluruh jaringan otak itu terganggu, maka anak tidak dapat berkonsentrasi karena input yang masuk ke otak terganggu. Akibatnya, stimulasinya pun tidak bagus, Gangguan ini bukan merupakan bawaan melainkan bisa didapat misalnya karena terkena infeksi otak.

C. Tips Agar Dapat Fokus dan Konsentrasi Ketika Belajar

Berikut adalah cara yang dapat dilakukan agar dapat lebih fokus dan konsentrasi ketika belajar :

1. Tidur yang cukup.

Kita setidaknya harus tidur delapan sampai sembilan jam karena kita sangat membutuhkannya untuk memulihkan tenaga serta memperbaiki sistem metabolisme tubuh. Jadi, pergi tidur pada waktu yang teratur dan diikuti bangun pagi yang rutin adalah suatu keharusan. Otak akan bekerja dengan benar atau lebih efisien jika mendapat cukup waktu istirahat karena bukan hanya tubuh yang perlu istirahat pikiran juga perlu istirahat agar tidak stress.

2. Gizi seimbang

Gizi seimbang adalah strategi yang tepat untuk menyeimbangkan hidup kita dan fungsi tubuh. Pemenuhan gizi yang tepat adalah dengan sarapan yang sehat 4 sehat 5 sempurna. Sarapan yang sehat tentu akan berdampak baik bagi siswa agar fokus di kelas. Sarapan yang baik dapat dimulai dengan irisan roti, mentega, selai buah dengan secangkir teh atau susu dan makanan lain yang tentunya bergizi tinggi. Setelah sarapan siswa tentunya lebih fokus dikelas karena tidak memikirkan jajanan di kantin sekolah.

3. Perhatikan guru ketika menjelaskan

Konsentrasi dikelas sangat penting bagi siswa, agar siswa berkonsentrasi, siswa dapat mengembangkannya dengan memperhatikan guru saat guru megajar dan tidak terpengaruh saat teman mengajak mengobrol atau bermain atau hal-hal lainnya yang menggagangu guru dan siswa lain saat berlangsungnya pembelajaran.

4. Usahakan duduk di depan

Banyak siswa yang tidak berani duduk di depan dengan alasan takut ditunjuk guru untuk mengerjakan soal di papan tulis dan ini sangat true story dikalangan siswa-siswi sekolah dari SD, SMP sampai SMA, padahal duduk di depan dapat membuat siswa lebih fokus dalam memperhatikan pelajaran yang sedang diterangkan guru.

5. Jadilah lebih tertarik materi pelajaran

Cukup dengan menjadi lebih penuh perhatian dan catat apapun yang penting walaupun tidak disuruh saat guru mengajarkan materi pelajaran maka secara otomatis siswa dapat lebih fokus hal ini memberikan banyak keuntungan bagi diri sendiri karena sudah memiliki catatan pribadi.

6. Jadilah lebih aktif di kelas

Sesungguhnya, dengan berpartisipasi dalam semua kegiatan yang dilakukan di dalamnya, Antusiasme kita dalam meminta hal-hal yang kita tidak mengerti benar-benar akan membuat kita lebih dirasakan, dengan rincian lebih solid mengatakan subyek atau topik. Hal ini juga akan meningkatkan reputasi kita di antara teman-teman dan guru menjadi lebih baik karena dipandang lebih unggul.

7. Hilangkan kebiasaan malas

Malas adalah rasa dari dalam diri kita atau mungkin bisa kita sebut dengan penyakit untuk menunda suatu tindakan atau rasa enggan melakukan tindakan. Ketika malas tiba kita harus berani melawannya. Selain itu pikiran kita harus terfokus pada satu tindakan. Biasanya malas yg timbul di tengah-tengah tindakan dikarenakan pikiran kita melayang ke mana-mana yang akhirnya malah memunculkan rasa malas. Jika kita tetap memelihara kebiasaan malas, ini dapat mengganggu kita dalam belajar dikelas sehingga kurang fokus menerima pelajaran

8. Ajukan pertanyaan

Pastikan Anda selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh Guru. Kemudian, siapkan daftar pertanyaan untuk Guru saat di sekolah. Hal ini akan membantu Anda untuk tetap menaruh perhatian terhadap materi yang sedang diajarkan. Jika memang tidak ada pertanyaan, jaga kontak mata dengan Guru sebagai bentuk interaksi dengan Guru.

LAMPIRAN 2

PROSEDUR PERMAINAN

“Lempar Bola Kepada Teman”

Tujuan Permainan :

1. Melatih konsentrasi siswa.
2. Melatih mendengarkan

Alat dan Bahan :

Bola mainan dan naskah cerita bebas

Metode Permainan :

1. Semua siswa diminta untuk berdiri dan membentuk lingkaran besar.
2. Guru BK meminta siswa untuk mendengarkan sebuah cerita bebas yang diceritakan oleh Guru BK dan setiap kali siswa mendengar kata “yang” siswa harus memanggil nama salah satu teman dan melemparkan bola kepada teman tersebut dengan catatan siswa tidak boleh melemparkan bola kepada teman yang berada tepat disebelah kanan dan kirinya.
3. Langkah pertama bola dipegang oleh Guru BK, dan Guru BK mulai membacakan cerita.
4. Setelah membacakan kata “yang” untuk pertama kali, Guru BK langsung menyebut nama salah satu siswa dan melemparkan bola kepada siswa tersebut.
5. Kemudian Guru BK melanjutkan membacakan cerita dan membiarkan siswa tetap berkonsentrasi
6. Ketika siswa mendengar kata “yang”, siswa harus segera mungkin memanggil temannya dan melemparkan bola kepadanya.
7. Siswa yang baru memanggil temannya setelah lebih dari 5 detik diberi hukuman sesuai dengan kesepakatan.

LAMPIRAN 3
LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas:

PERNYATAAN	YA	TIDAK
Saya memahami manfaat fokus dan konsentrasi ketika belajar		
Saya lebih memahami hal-hal yang membuat saya kesulitan untuk fokus dan konsentrasi ketika belajar		
Saya mengetahui cara agar dapat fokus dan konsentrasi ketika belajar		
Dengan permainan saya lebih memahami pentingnya fokus dan konsentrasi ketika belajar.		
Pikiran saya menjadi lebih jernih setelah melakukan relaksasi		

Pelajaran apa yang dapat Anda dapatkan dari kegiatan ini ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kritik / Saran

.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN 4

Senja di Langit Jakarta

Pagi mulai kembali menyelimuti kota metropolitan yang selama ini tak pernah aku bayangkan akan mengunjunginya. Terlebih lagi bias tinggal beberapa saat. Aku Sasa. Pagi ini adalah pagi pertamaku di Jakarta. Dan bertepatan pula dengan hari pertama aku memulai liburanku. Aku tengah berlibur di kota pamanku. Ku sapa pagi ini dengan senyuman yang selalu aku lukis setiap saat. Senyuman yang selalu memberiku kekuatan untuk menghadapi hari – hariku.

Rencana hari ini adalah berkunjung ke Kota Tua. Siapa coba yang tidak mengenal dengan Kota Tua??? Kota yang menyimpan banyak sejarah tentang Jakarta tempo dulu. Bersama kedua sepupuku aku berangkat. Cukup panjang dan lama memang perjalananku ke Kota Tua, namun sesampainya di sana semuanya telah terobati dengan aroma khas Kota Tua. Aroma – aroma sejarah yang sangat kental.

“Kak Rafi, aku fotoin donk.”

“Iya. Bentar ya.”

Moment foto – foto pun tak terlewatkan. Namun di tengah hiruk pikuk Kota Tua, entah aku mimpi atau hanyalah bayangan dirinya. Aku sesaat melihat sosok yang amat aku kenal selama ini. Aku mencoba mencarinya di setiap sudut, hingga tanpa aku sadari aku telah pergi cukup jauh dari kedua sepupuku. Sebagai orang baru di Kota Jakarta aku jadi bingung. Dan mulai takut. Aku pun mencoba menghubungi kedua sepupuku, tapi sayangnya tak ada satu pun jawaban dari mereka.

“Kamu tersesat ya?” Tiba – tiba ada seseorang yang muncul di belakangku.

Aku pun membalikan badanku. Dan betapa kagetnya aku. Itu Dimas, seseorang yang lama menghilang dari hidupku. Ya Tuhan sungguh aku tak menyangka bisa berjumpa lagi dengan dia.

“Dimas, kok kamu bisa di sini?”

“Ya Allah, aku piker siapa Sa. Lama kita tak berjumpa. Lebih tepatnya 2 tahunan.

Aku di sini liburan Sa.” Jawabnya dengan senyuman manisnya. Senyuman yang selalu membuatku mabuk kepayang. Rasa deg – degan pun mulai menyerangku.

“Oh ya, kamu lagi tersesat ya? Ya udah, aku anterin ke tempat kamu semula aja ya. Aku sudah cukup hafal kok dengan daerah ini.” Katanya kemudian.

Aku pun mengangguk. Aku benar – benar bahagia. Sangat bahagia. Bisa kembali menatapnya. Bahkan bisa berjalan bersamanya. Beberapa saat kemudian, aku telah kembali bersama dengan kedua sepupuku. Dan begitu pun dengan dia, dia telah kembali bersama teman – temannya. Namun sebelum berpisah dia sempat meminta nomor HPku. Wahhh,, kesambet apa ya dia? Mungkinkah ini hikmah di balik menghilangnya dia selama 2 tahun itu??? Aku pun kembali ke rumah. Sesampainya di rumah, tampak sebuah sms melayang di HPku. Ah, benar saja, itu pesan dari Dimas. Akhirnya mulai saat itulah aku dekat kembali dengan Dimas. Mulai kembali sering telpon – telponan, smsan, bahkan hingga saling komen – komenan status yang terdapat di social media. Namun dari kedekatan itu pula aku kembali merasakan rasa yang sempat aku kubur dalam – dalam. Iya, aku mulai menyukainya. Ya, seperti biasanya, aku tak pernah jujur kepadanya.

Hari ini adalah minggu ketiga aku berada di Jakarta. 7 hari lagi aku akan segera kembali ke tempat semula. Tempat perpisahanku dengan dia. Namun di minggu terakhir ini pula dia membuatku merasakan hal yang sama seperti 2 tahun lalu. KECEWA. Aku melihatnya sendiri. Iya, Dimas tengah bersama seseorang yang tak ku kenal. Dia tampak begitu dekat dengan seseorang itu. Entah apa yang aku rasakan ini benar atau tidak? Namun ada rasa sakit yang teramat di dalam hatiku. Mungkinkah semua ini karena aku memang mulai mencintai dia? Bukan hanya sekedar suka dan kagum kepadanya?

Aku bingung. Aku pun memutuskan untuk tidak menghubunginya lagi. Aku takut hatiku semakin hancur jika harus mengingatnya. Seharusnya aku tak terjebak pada perasaan 2 tahun yang lalu ini. Aku bodoh. Sangat bodoh. Bagaimana aku bisa mengulangi kesalahanku lagi. Bagaimana aku tidak berpikir bahwa dia yang telah menghilang takkan mungkin memberikan kesempatan yang sama seperti dahulu???

Inilah saatnya aku kembali ke kota kelahiranku. Bersama dengan semua rasa sakit ini aku pun melangkahkan kakiku menuju ke stasiun. Meski aku tahu, selama aku tak menghubungi Dimas, dia masih saja mencariku. Bahkan memberiku pesan lewat facebookku. Masih menanyakan alasanku berubah sikap. Namun semua itu hanya aku baca tanpa aku balas. Sesampainya aku di stasiun, aku di kagetkan dengan kedatangan Dimas di pintu masuk stasiun.

“Sa, kenapa kamu tidak bilang kalau kamu akan kembali sekarang? Dan kenapa juga kamu tak pernah membalas semua pesanku? Kamu kenapa Sa? Apa aku melakukan kesalahan kepadamu?”

“Sudahlah Dim, kamu tak perlu tahu. Ini bukan urusanmu.” Aku melangkahkan kakiku pergi meninggalkannya.

“Tapi aku ingin tahu Sa. Aku resah jika sikapmu seperti itu. Aku takut Sa. Sasa,, aku mohon jawab pertanyaanku Sa.” Dimas mengerjarku.

“Sa, jika sikapmu seperti ini karena menghilangnya diriku selama 2 tahun aku minta maaf. Tapi aku ingin kamu tahu Sa. Selama 2 tahun itu aku tak pernah melupakan dirimu. Aku bahkan sangat merindukanmu. Dan ketika aku berjumpa kembali denganmu, aku teramat bahagia Sa.”

“Tapi kenapa kamu menghancurkan hatiku kembali? Bukankah kamu sudah bahagia dengan gadis itu?” aku pun mulai meneteskan air mata.

“Menghancurkan hatimu??? Kapan Sa? Dan siapa yang kamu maksud gadis itu???”

Aku pun menceritakan apa yang aku lihat beberapa hari yang lalu.

“Kamu salah paham Sa. Dia Dinda, sepupuku. Mana mungkin aku berpacaran dengan dia. Lagian selama 2 tahun ini hanya ada satu gadis yang selalu menempati hatiku Sa. Yaitu kamu. Aku sayung sama kamu sejak dulu. Tapi aku tak sempat mengungkapkannya kepadamu sebab aku harus pindah ke Kota Bandung sesuai keinginan orang tuaku.”

Aku hanya terdiam mendengar kata – kata Dimas. Aku membisu.

“Sa, aku ingin kamu menjadi pacarku. Kamu mau kan? Bukankah kamu juga sayung kepadaku?” Aku pun tak bisa menahan air mata kebahagiaanku. Akhirnya kata – kata yang aku tunggu keluar juga dari mulut Dimas.

“Iya aku mau Dim.” Setelah itu Dimas pun langsung memelukku. Mengusap air mataku. Dan melepas kepergiannya ke kota kelahiranku. Namun keyakinannya tak pernah luntur kepadaku. Cinta ini akan selalu terlukis dihatiku dan hatiku hingga Tuhan mempertemukan kita kembali. Senja telah menghiasi. Senja yang membahagiakan dalam hidupku. Senja yang membawa senyuman yang takkan pernah pudar. Dan senja yang akan selalu aku ingat hingga akhir hayatku. Iya senja di Kota Jakarta yang penuh dengan rasa cinta.

“Aku akan menunggu waktu yang akan datang, Dimas. Aku menyayangimu selalu.”

Profil Penulis:

Nama : Riska Munifa

TTL : Tuban, 15 Desember 1995

FB : Riska Munifa

Email: riskamunifa@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
SEMESTER GASAL TAHUN 2016/2017

1. Bidang : BK Karir
2. Topik : *Making Dream Come True*
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Siswa dapat memahami cara membuat career mapping untuk menggambarkan cita-cita
 - b. Tujuan Khusus :
 1. Siswa mampu mengetahui hal-hal yang menghambat dalam meraih cita-cita
 2. Siswa mampu menggambarkan cita-citanya dalam bentuk gambar career mapping
 3. Siswa mampu mengetahui cara-cara dalam mencapai cita-cita
4. Fungsi : Pemahaman, Developmental
5. Sasaran : Siswa Kelas X
6. Alokasi Waktu : 1X 45 menit
7. Tempat : Ruang kelas
8. Metode/ teknik : Diskusi, game, expressive drawing
9. Media/ alat : Pewarna, kertas, dan alat tulis
10. Pokok Materi : Mengetahui tentang career mapping, hal-hal yang menghambat, dan cara untuk meraih cita-cita
11. Daftar pustaka :
 - a. Gibson, RL & Mitchell, M.H. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 - b. <http://cartwheel-galaxy.blogspot.com/2014/06/7-hal-yang-menghambat-kamu-dalam.html>
 - c. <http://www.merdeka.com/gaya/5-tips-jitu-meraih-cita-cita-dalam-hidup.html>

12. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Doa - Absensi siswa - Menanyakan kabar - Memberi apersepsi dengan bercerita tentang cita-cita 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang bagaimana cita-cita dan dilanjutkan diskusi - Bertanya apa hal yang mendasari atau menjadi 	35 menit

	alasan orang memiliki cita-cita. - Mendiskusikan hal-hal yang menghambat seseorang dalam meraih cita-cita - Menjelaskan cara-cara yang dapat ditempuh dalam meraih cita-cita - Menjelaskan cara-cara membuat career mapping - Menginstruksikan siswa untuk membuat career mapping dalam sebuah kertas dan permainan	
Penutup	- Menanyakan apa yang dipahami dari materi, permainan, dan pembuatan career mapping yang telah disampaikan/dilakukan - Membuat kesimpulan - Salam	6 menit

13. Evaluasi : Terlampir
14. Tindak Lanjut : Konseling Individual maupun Kelompok
15. Lembar kerja siswa : Terlampir

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,
 Guru BK/ Konselor
 PPL

Mahasiswa

Dra. Sri Wahyuni M
 NIP. 195910291985032003

Sri Agesti Wulansari
 NIM. 13104244008

LAMPIRAN
LEMBAR EVALUASI

Evaluasi Proses

No	Hal yang diamati	Nilai		
		B	C	K
1.	Antusiasme siswa mengikuti layanan			
2.	Keaktifan siswa dalam diskusi			
3.	Munculnya pertanyaan kritis			

Keterangan : B= Baik
C=Cukup
K=Kurang

Evaluasi Hasil

No	Pertanyaan
1	Apa yang kamu ketahui tentang cita-cita? Lalu, apa alasanmu memiliki cita-cita?
2	Dari apa yang sudah dipaparkan dan melakukan permainan, menurutmu apa nilai atau point belajar apa yang kamu dapatkan?
3	Setelah kamu tahu, hal apa yang akan kamu lakukan untuk meraih cita-cita?

LAMPIRAN

MATERI

TOPIK : CAREER MAPPING “*MAKING DREAM COME TRUE*”

1. Pengertian Cita-cita

Cita-cita adalah suatu impian dan harapan seseorang akan masa depannya, bagi sebagian orang cita-cita itu adalah tujuan hidup. Cita-cita juga merupakan keinginan, harapan, atau tujuan yang selalu ada dalam pikiran. Tidak ada orang hidup tanpa cita-cita, tanpa tanpa berbuat kebajikan, dan tanpa sikap hidup. Cita-cita itu perasaan hati yang merupakan suatu keinginan yang ada dalam hati. Cita-cita yang merupakan bagian atau salah satu unsur dari pandangan hidup manusia, yaitu sesuatu yang ingin dicapai oleh manusia melalui usaha. Sesuatu bisa disebut dengan cita-cita apabila telah terjadi usaha untuk mewujudkan sesuatu yang dianggap cita-cita itu.

2. Hal-hal yang Menghambat Cita-cita

a. Kurang Percaya Diri

Kamu adalah orang yang terbaik menjadi dirimu. Orang lain belum tentu bisa sehebat kamu. Syukuri apa adanya dirimu, karna kamu hebat. Ini nih, salah satu hal yang paling menghambat kamu dalam mencapai cita-cita.

b. Takut Gagal

Memang dalam mencapai sesuatu pasti kita akan menjumpai yang namanya gagal. Tapi gagal itu bukan sesuatu yang perlu kamu takuti. Kamu bisa belajar dari kegagalan, dan mungkin nantinya kamu akan jauh lebih baik dari yang kamu bayangkan. Ingat, lebih baik mencoba dan gagal daripada tidak melakukannya sama sekali. Kamu tidak pernah tahu apa yang akan terjadi kalau kamu tidak mencoba.

c. Pendapat Orang Lain yang Tidak Baik

Hal yang dibilang orang lain seringkali menghambat kita buat mencapai cita-cita. Mudah terpengaruh dengan apa yang orang lain sampaikan kurang baik tentang cita-cita yang dimiliki. Sehingga merasa ragu-ragu dalam mencapai cita-cita.

d. Kurang Semangat dan Malas

Rasa malas dan kurang semangat sering kali menjadi penghalang sekaligus penghambat dalam meraih cita-cita. Jika hal itu dibiarkan terus-menerus maka secara otomatis cita-cita hanya akan mencapai angan-angan

belaka yang tidak tercapai. Mulailah untuk berusaha melawan rasa malasmu dan usahakan untuk selalu semangat dalam melakukan segala hal yang bertujuan untuk mencapai cita-cita.

e. **Bingung Harus Memulai Darimana**

Banyak orang yang mempunyai cita-cita besar tapi bingung harus memulai dari mana. Mulailah dengan mencari informasi seputar cita-cita kamu. Jangan lupa cari juga informasi tentang cara mencapai cita-cita kamu. Kalau kamu masih bingung, konsultasikan dengan orang-orang yang kamu anggap mampu membantu kamu.

3. Cara Meraih Cita-cita

Mempertahankan semangat untuk dapat meraih cita-cita itu memang bukan hal mudah. Namun, akan selalu ada jalan bagi Anda yang mau berusaha keras dan tidak menyerah pada tantangan hidup. Dilansir dari All Women Stalk, berikut ini adalah 5 tips jitu agar Anda mampu konsisten dalam berusaha meraih cita-cita dan impian.

a. Lakukan apa yang Anda bisa

Menunda-nunda pekerjaan adalah salah satu penyakit yang bisa menghalangi usaha Anda dalam meraih cita-cita. Oleh karena itu, singkirkan sifat malas dan menunda-nunda pekerjaan, dan mulai rancang rencana apa saja yang harus Anda lakukan sekarang juga. Waktu bukanlah milik Anda, jadi jangan sampai menyesal karena Anda menunda-nunda apa yang seharusnya bisa dilakukan hari ini.

b. Kesuksesan butuh proses

Keberhasilan tidak pernah datang dengan instan. Ada banyak jalan terjal yang harus Anda lewati agar bisa berada di puncak kejayaan. Oleh karena itu, penting bagi Anda untuk melatih kesabaran diri sekaligus mematangkan mental Anda dalam menghadapi kegagalan.

c. Percayalah pada kemampuan diri

Berhentilah membanding-bandingkan apa yang sudah Anda raih sejauh ini dengan milik orang lain. Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda, termasuk dalam urusan prestasi dan pencapaian hidupnya. Anda mempunyai takdir sendiri yang harus Anda temukan, dan itu tentunya tidak akan pernah sama dengan orang lain. Percayalah kepada apa yang bisa Anda berikan untuk diri sendiri.

d. Jangan biarkan pikiran negatif menguasai Anda

Kritik akan selalu datang pada siapapun yang sedang berusaha membuktikan dirinya bisa. Ini normal terjadi dan merupakan pahit manisnya kehidupan. Anda harus pandai memilah mana kritikan yang bisa Anda pakai karena memang diucapkan dengan tulus dan bermaksud membangun. Abaikan kritikan yang terdengar penuh dengki dan hanya akan menjatuhkan Anda. Jadilah pribadi yang bijaksana dalam hal ini.

e. Ingat untuk selalu fokus

Fokus adalah hal yang krusial bagi Anda yang sedang dalam proses pencapaian cita-cita. Untuk itu, Anda perlu membuat semacam sketsa atau diagram rencana jangka panjang dan jangka pendek supaya tetap fokus. Atau, Anda juga bisa berkreasi dengan papan inspirasi, yang berisi tempelan-tempelan gambar orang yang menginspirasi Anda, ataupun gambar lain yang bisa memacu semangat Anda. Yang penting, kendalikan waktu, jangan biarkan dia yang mengendalikan Anda.

4. Pengertian Karir

Karir merupakan pengembangan diri sepanjang hidup seseorang oleh interaksi dan integrasi peran, konteks, dan peristiwa hidup. Karir terkait dengan peran orang melakukan (anggota keluarga, anggota masyarakat, pekerja), konteks di mana mereka menemukan diri mereka (rumah, sekolah, masyarakat, tempat kerja), dan acara yang direncanakan atau tidak, yang terjadi pada mereka hidup (pekerjaan, pernikahan, orang tua). Untuk definisi ini kita dapat menambahkan faktor lain yang khusus untuk tempat kerja dan dapat mempengaruhi pengembangan karir: jenis kelamin, etnis, agama latar belakang, sosial (Gysbers; Hughey; Starr; Lapan, 1992).

Pengembangan karir dipandang sebagai cara untuk memuaskan kedua persyaratan karyawan dan organisasi; bertentangan dengan strategi yang lebih tua yang hanya akan menanggapi kelembagaan kebutuhan. Tujuan dari pengembangan karir karena itu profesionalisme individu dan menjamin kesejahteraan pribadi mereka, serta kemakmuran organisasi yang mereka bekerja.

Perencanaan karir adalah "proses self-assessment dan tujuan pengaturan berkesinambungan (Hudson, 1999). Dalam kerangka yang lebih umum, perencanaan karir melibatkan proses rasional dimana seseorang menetapkan serangkaian tujuan untuk pengembangan karir, mengidentifikasi serta sarana untuk mereka pemenuhan. Pengembangan karir adalah hasil dari penerapan perencanaan karir yang baik, sebagai konsekuensinya yang satu telah mencapai kompetensi yang tepat dan pengalaman untuk posisi itu.

5. Manfaat Pemetaan Karir

Peta Karir bagi siswa didasarkan pada komponen pengembangan pribadi dengan menghubungkan perilaku siswa terhadap bidang studi yang mereka inginkan. Peta karir berguna untuk mengidentifikasi daerah-kemungkinan lain dari studi dan perguruan tinggi dengan kekuatan perilaku dan kemampuan mereka dengan memberikan siswa alat untuk mengeksplorasi pilihan karir yang mungkin untuk keinginan-keinginan mereka.

6. Macam – macam bentuk pemetaan karir

a. Short Term Career (Karir Jangka Pendek)

Maksud dari karir jangka pendek adalah suatu target atau tujuan yang hendak dicapai dalam jangka pendek. Karir jangka pendek berkisar 1 sampai 5 tahun. Pemetaan karir jangka pendek juga bisa berubah menjadi pemetaan karir jangka panjang. Contohnya : Andi siswa kelas 2 SMA membuat target bisa masuk ke Perguruan Tinggi Negeri dalam jangka dua tahun mendatang.

b. Long Term Career (Karir Jangka Panjang)

Maksud dari karir jangka panjang adalah suatu target atau tujuan yang hendak dicapai dalam jangka panjang bahkan seumur hidup. Contohnya : Andi ingin mendapatkan pekerjaan yang layak dan bisa hidup berkeluarga yang bahagia selamanya.

7. Langkah – langkah

1. Menentukan apa yang ingin dicapai dalam 5 tahun sampai 10 tahun ke depan.
2. Membuat daftar keterampilan dan keahlian yang telah dikuasai.
3. Membuat daftar keberhasilan yang pernah dicapai selama ini.
4. Menguraikan kegiatan pengembangan diri, contohnya mengenai hobi.
5. Menuangkan apa yang kita pikirkan ke dalam sebuah lembar kertas atau media lain.

LAMPIRAN

URAIAN KEGIATAN

-Siapkan alat tulis dan pewarna

Cara Kerja:

- Ketahui terlebih dahulu bakat dan minat Anda.
- Pikirkan dengan baik-baik apa yang ingin Anda capai pada kurun waktu 5 tahun sampai 10 tahun ke depan.
- Prioritaskan tujuan apa yang akan Anda capai terlebih dahulu.
- Sesuaikanlah dengan bakat, minat dan kemampuan Anda.
- Buatlah daftar keterampilan dan keahlian yang telah Anda kuasai.
- Buatlah daftar keberhasilan yang pernah Anda capai selama ini.
- Uraikan kegiatan pengembangan diri Anda, contohnya mengenai hobi.
- Tuangkan cita-cita Anda dalam sebuah lembar kertas dan kreasikan sesuai kreativitasmu.

LAMPIRAN

LEMBAR EVALUASI SISWA

1. Apa yang Anda ketahui tentang cita-cita? Lalu, apa alasanmu memiliki cita-cita?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Dari apa yang sudah dipaparkan dan melakukan permainan, menurutmu apa nilai atau point belajar apa yang kamu dapatkan?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Setelah kamu tahu, hal apa yang akan kamu lakukan untuk meraih cita-cita?

.....
.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

SEMESTER GASAL TAHUN 2016/2017

- A. Topik : Tunjukan Kreativitasmu
- B. Bidang Bimbingan : Bimbingan Pribadi
- C. Fungsi Layanan : Pemahaman
- D. Komponen Program : Bimbingan Klasikal
- E. Tujuan Layanan :
1. Siswa dapat memahami bagaimana memunculkan dan mengembangkan kreativitas.
 2. Siswa dapat menampilkan cara berpikir yang kreatif dalam menyikapi dan menghadapi berbagai hal yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- F. Metode Layanan : Diskusi, games
- G. Sasaran Layanan : Siswa kelas X
- H. Hari/Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 18 Agustus 2016
- I. Tempat Pelaksanaan : Ruang kelas
- J. Alokasi Waktu : 1 x 45 menit
- K. Alat dan Bahan : Spidol, Kertas HVS, Bolpoint
- L. Deskripsi Proses

No	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru BK menyiapkan media yang dibutuhkan.• Guru BK membuka kegiatan layanan dengan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa.• Guru BK memberikan sebuah cerita atau pengalaman mengenai kreativitas dan memutar video sebelum materi diberikan kepada siswa.• Guru BK menanyakan kepada siswa tentang pendapat mereka mengenai kreativitas.• Guru BK mengkaitkan jawaban siswa dengan materi yang akan	3 menit 4 menit 5 menit

		disampaikan.	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru BK menjelaskan tentang hal-hal yang tentang kreativitas, definisi, cirri-ciri, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan kondisi yang dapat mempengaruhi munculnya kreativitas. • Guru BK memberikan sebuah permainan “Out Of The Box” dan meminta siswa untuk ikut serta dalam game tersebut. • Guru BK meminta siswa memberikan tanggapan terhadap game yang telah dilakukan. 	10 menit 20 menit
3.	Penutup	<p>a. Guru BK dan peserta bersama-sama menyimpulkan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>b. Guru BK menutup layanan dengan salam penutup.</p>	3 menit

M. Evaluasi

1. Evaluasi hasil
 - a. Pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan dan sikap siswa dalam menampilkan serta mengembangkan kreativitasnya.
 - b. Sikap siswa dalam penerimaan layanan dan antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan yang diberikan.
 - c. Unjuk kerja siswa dalam kegiatan layanan. Mengamati unjuk kerja siswa dalam mengikuti arahan guru selama pemberian materi dan pelaksanaan diskusi dan game.
 - d. Mengamati unjuk kerja siswa dalam mengikuti arahan pembimbing dalam memberikan materi
2. Evaluasi proses
 - a. Kesesuaian program dengan jadwal
 - b. Respon siswa antusias atau tidak dalam mengikuti layanan
 - c. Kehadiran dan keaktifan siswa dalam mengikuti layanan
 - d. Ketersediaan sarana dan prasarana
3. Tindak lanjut

Siswa yang belum memahami dan memiliki permasalahan berkaitan dengan materi tersebut akan diberikan konseling individual.

N. Sumber Referensi:

1. M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
2. Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2013. *55 Permainan (Games) Dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
3. Schwartz, David J. 1996. *Berpikir dan Berjiwa Besar (The Magic of Thinking Big)*. Jakarta: Binarupa Aksara

Yogyakarta, 18 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru BK/ Konselor

Mahasiswa PPL

Dra. Sri Wahyuni M
NIP.195910291985032003

Sri Agesti Wulansari
NIM. 13104244008

LAMPIRAN 2

MATERI

Kreativitas

Apa itu kreativitas?

Menurut Sukarti (1983), berpendapat bahwa istilah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari selalu dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru, menemukan cara-cara menyelesaikan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan (dalam M. Nur Gufron, 2014). Selanjutnya menurut Sternberg dan Lubart (1999), kreativitas merupakan kemampuan untuk bekerja dan menghasilkan sesuatu yang baru, tepat, bermanfaat, dan memenuhi tujuan kerja yang diharapkan (dalam Suwarjo, 2013).

Di samping itu, Solso (1998), kreativitas adalah aktivitas kognitif yang menghasilkan cara pandang baru terhadap suatu masalah atau situasi. Kreativitas dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintetis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, melainkan mungkin mencakup pembentukan pola-pola baru, gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya, pencocokan hubungan lama ke situasi baru, dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru.

Sedangkan menurut M. Nur Gufron (2014), kreativitas adalah prestasi yang istimewa dalam menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan bahan, informasi, data, atau elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya menjadi hal-hal yang bermakna dan bermanfaat, menemukan cara-cara pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan kebanyakan orang, ide-ide baru, dan melihat adanya berbagai kemungkinan (dalam M. Nur Gufron, 2014).

Apa saja ciri-ciri pribadi yang kreatif?

Dalam mengembangkan kreativitas harus diikuti dengan sejumlah cirri-ciri kepribadian tertentu yang perlu ikut dikembangkan karena kreativitas itu terdiri atas kemampuan berpikir yang kemudian berinteraksi dengan sifat-sifat kepribadian tertentu dalam suatu lingkungan. Menurut Mac Kinon (dalam M. Nur Gufron, 2014), ciri-ciri pribadi yang kreatif adalah sebagai berikut.

1. Cerdas, secara umum orang yang kreatif biasanya cerdas. Kecenderungannya dapat terlihat dari caranya menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi.
2. Mandiri, maksudnya mandiri dalam berpikir dan mampu bertindak.

3. Terbuka terhadap dunia luar, ketika melihat dan menilai sesuatu hal, mudah menerima masukan baik dari dalam maupun dari luar diri.
4. Intuitif, ketika melihat sesuatu tidak hanya terpaku pada yang tampak saja. Pribadi yang kreatif selalu berusaha menangkap isi yang terkandung, apa maknanya, dan kemungkinan-kemungkinan apa yang terjadi.
5. Menjunjung tinggi teori dan estetika. Hal ini ada hubungannya dengan intuitif, yakni selalu ingin mengetahui kebenaran yang ada di balik apa yang tampak. Selain itu, juga memperhatikan segi estetika dalam menyelesaikan suatu masalah sehingga menghasilkan penyelesaian yang lebih indah dan luwes.
6. Berani dan teguh hati, berani mengkhayalkan yang tampak mustahil dan mencoba merealisasikan khayalan itu serta berani menjadi diri sendiri.

Tiga alasan mengapa orang termotivasi untuk berpikir kreatif:

1. Rangsangan terhadap kebutuhan baru, variasi kebutuhan, dan kebutuhan kompleks.
2. Kebutuhan untuk mengkomunikasikan ide-ide yang dimiliki.
3. Kebutuhan untuk memecahkan masalah.

Lanjut, apa manfaat dari berpikir kreatif?

Orang yang berpikir kreatif, di samping untuk memenuhi kebutuhannya, juga berpikir untuk memperbaharui sesuatu yang sudah kolot menjadi hal yang lebih baru. Kreativitas dalam bentuk berpikir kreatif akan memudahkan hidup, selalu memiliki jalan yang solutif dalam proses pemecahan masalah, sehingga bisa sukses baik secara materi, kepribadian, pengetahuan dengan mencoba menggunakan pikiran-pikiran kreatif yang cemerlang. Dengan demikian orang kreatif akan selalu mencari dan menemukan ide untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagaimana cara memunculkan dan mengembangkan kreativitas?

Kreatifitas bukan datang dari langit, hanya ditunggu dan diharap terjadi secara tiba-tiba. Kreatifitas bisa diciptakan. Namun banyak orang tidak yakin bagaimana kreatifitas bisa hadir dan terus diolah sehingga menjadi sesuatu yang kadang sampai pada level *habbit* (jadi kebiasaan).

Tips memunculkan dan mengembangkan kreativitas:

1. **Percaya bahwa sesuatu dapat dilakukan**

Jika seseorang percaya sesuatu dapat dilakukan, kita yakin betul hal itu bisa kita lakukan maka pikiran Kita akan mencari cara dan mendorong kita untuk melakukannya. Percaya akan suatu solusi akan melicinkan jalan menuju solusi. Hapuskan kata “tidak mungkin”, “tidak akan berhasil”, “tidak dapat dikerjakan”, “tidak ada gunanya mencoba”, dari pikiran dan kosa kata pembicaraan.

2. **Jangan biarkan kebiasaan /tradisi melumpuhkan pikiran kita**

Seringkali sesuatu yang sudah terbiasa kita lakukan akan menjadi semacam tradisi sehingga kita merasa itu hal yang nyaman dan paling baik. Sehingga kita lupa ada hal lain yang bisa kita lakukan sehingga lebih baik dan efisien. Untuk itu marilah kita menerima gagasan baru, melakukan eksperimen, mencoba pendekatan baru dan bersikap progresif dalam semua yang kita kerjakan.

3. **Bertanyalah kepada diri sendiri setiap hari,**

”Bagaimana Saya dapat bekerja dengan lebih baik ?” Apakah ada hal lain yang bisa membuat pekerjaan yang kita lakukan lebih cepat dengan hasil yang sama? Tidak ada batas untuk perbaikan diri. Ketika Anda bertanya pada diri sendiri : “Bagaimana saya dapat bekerja dengan lebih baik”, jawaban yang tepatpun akan muncul. Cobalah dan lihat hasilnya.

4. **”Bagaimana Saya dapat bekerja dengan lebih banyak?”**

Dengan bekerja lebih cepat dan efisien maka kita bisa melakukan lebih banyak pekerjaan, Sehingga lebih banyak hasil yang kita dapatkan. Disinilah Kapasitas adalah keadaan pikiran. Mengajukan pertanyaan ini pada diri sendiri membuat pikiran Anda bekerja mencari jalan pintas yang cerdas. Kombinasi yang berhasil di dalam bisnis : Kerjakan apa yang Anda kerjakan dengan lebih baik (Perbaiki kualitas out put Anda), dan Kerjakan lebih banyak apa yang Anda kerjakan (tingkatkan kuantitas out put Anda).

5. **Praktekkan, bertanya dan mendengarkan**

Mari kita praktekkan apa yang telah muncul dipikiran kita, lakukan ide-ide yang telah didapat, adalah penting untuk bertanya pada orang lain apabila ada kendala dan dengarkan saran-saran mereka. Jika ini kita lakukan maka kita akan mendapatkan bahan mentah untuk mencapai keputusan yang tepat. Bertanya dan dengarkan maka Anda pun akan memperoleh bahan mentah untuk mencapai keputusan yang tepat.

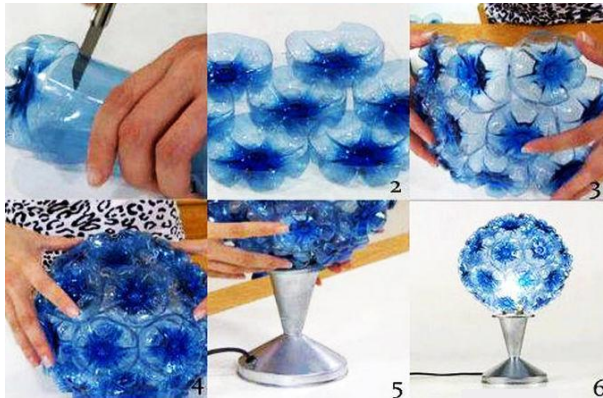
6. **Bentangkan pikiran kita**

Dapatkan stimulus melalui pergaulan dengan orang-orang yang dapat membantu Kita memikirkan gagasan baru, mencari ide-ide segar dan bergaul

dengan orang-orang yang punya visi dan misi kedepan. Berbaurlah dengan orang dari minat pekerjaan dan sosial yang berbeda.

Contoh-contoh hasil dari pemikiran yang kreatif:

- a. Siswa SMA Semarang membuat rompi anti peluru dari sabut kelapa (<http://teknologi.news.viva.co.id/news/read/567115-siswa-sma-semarang-buat-rompi-antipeluru-dari-sabut-kelapa>)
- b. Membuat hiasan lampu dari botol plastik bekas



- c. Membuat pot tanaman cantik dan bunga dari botol plastik bekas



Simulasi:

1. Guru BK memberikan sebuah game “Out Of The Box”.
2. Langkah permainan:
 - a) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok.

- b) Kelompok diminta menuliskan manfaat dari “bolpoint atau benda lain” sebanyak-banyaknya diberi waktu 5 menit.
 - c) Hasil dari kelompok dipresentasikan untuk dibandingkan antar kelompok.
3. Setelah game selesai, siswa diminta untuk memberikan tanggapan dan pendapat mereka tentang game yang telah dilakukan.
4. Guru BK dan semua siswa memberikan kesimpulan dari game tersebut.



SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

Alamat :Jalan Imogiri Barat 111

Sumberagung Jetis Bantul, 55772, Telp 0274-6993607

Website: www.sman1jetis.sch.id

1. Topik : *Bullying*
2. Bidang : Sosial
3. Tujuan
 - a. Tujuan Umum : Agar siswa dapat lebih memahami *bullying*
 - b. Tujuan Khusus : Siswa dapat memahami tentang bahaya perilaku *bullying*
: Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis *bullying*
4. Fungsi : Pemahaman dan Preventif
5. Sasaran : Kelas XI Mipa 5
6. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
7. Tempat : Ruang kelas
8. Pihak terkait : Seluruh siswa
9. Metode/ teknik : Diskusi
10. Media/ alat : Video dan slide presentasi
11. Pokok Materi : -Arti dari *bullying*
-Jenis-jenis *bullying*
-Dampak *bullying*
12. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK mengucapkan salam2. Guru menanyakan kehadiran seluruh siswa3. Guru memberikan apersepsi materi kepada siswa4. Guru BK menjelaskan tujuan dari layanan yang akan diberikan	7
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK menyampaikan pokok materi "<i>Bullying</i>"2. Guru BK mengajak siswa untuk aktif dalam kegiatan layanan3. Guru BK menayangkan video tentang <i>bullying</i>	30'
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK melakukan evaluasi kepada siswa apa yang dapat dipahami oleh mereka tentang <i>bullying</i>2. Guru BK membuat kesimpulan atas apa yang disampaikan dari materi3. Guru BK menutup dengan salam.	8'

13. Sumber :
Rudi, Tisna. (2010). Indonesia Anti Bullying – Informasi Prihal Bullying
https://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi_perihal_bullying.pdf
14. Evaluasi :
a. Evaluasi proses : Guru BK mengamati antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan melalui pengamatan
b. Evaluasi Hasil : Siswa dapat menyimpulkan materi yang telah disampaikan
15. Tindak Lanjut : Konseling individual
16. Lampiran : Materi, ringkasan video, dan slide presentasi

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

Dra.Sri Wahyuni
NIP.195910291985032003

Sri Agesti Wulansari
NIM. 13104244008

Lampiran

Materi

A. Definisi *Bullying*

Professor Dan Olweus pada tahun 1993 telah mendefinisikan *bullying* yang mengandung tiga unsur mendasar perilaku *bullying*, yaitu:

1. Bersifat menyerang (agresif) dan negatif.
2. Dilakukan secara berulang kali.
3. Adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat.

Olweus kemudian meng-identifikasikan dua sub tipe *bullying*, yaitu perilaku secara langsung (*Direct bullying*), misalnya penyerangan secara fisik dan perilaku secara tidak langsung (*Indirect bullying*), misalnya pengucilan secara sosial. Underwood, Galen, dan Paquette di tahun 2001, mengusulkan istilah “Social Aggression“ untuk perilaku menyakiti secara tidak langsung.

Riset menunjukkan bahwa bentuk *bullying* tidak langsung, seperti pengucilan atau penolakan secara sosial, lebih sering digunakan oleh perempuan daripada laki-laki (Banks 1997; Olweus 1997, 1999). Sementara anak laki-laki menggunakan atau menjadi korban tipe *bullying* secara langsung, misalnya penyerangan secara fisik (Nansel et al. 2001; Olweus 1997).

Berdasarkan definisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa *bullying* adalah perilaku agresif dan negatif seseorang atau sekelompok orang secara berulang kali yang menyalahgunakan ketidakseimbangan kekuatan dengan tujuan untuk menyakiti targetnya (korban) secara mental atau secara fisik.

Kalau hanya kadang-kadang biasanya tidak dianggap sebagai *bullying*, kecuali jika sangat serius. Misalnya kekerasan fisik atau ancaman kekerasan fisik yang membuat korban merasa tidak aman secara permanen.

Ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku *bullying* dan target (korban) bisa bersifat nyata maupun bersifat perasaan. Contoh yang bersifat real misalnya berupa ukuran badan, kekuatan fisik, gender (jenis kelamin), dan status sosial. Contoh yang bersifat perasaan, misalnya perasaan lebih superior dan kepandaian bicara atau pandai bersilat lidah.

Unsur ketidakseimbangan kekuatan inilah yang membedakan *bullying* dengan bentuk konflik yang lain. Dalam konflik antar dua orang yang

kekuatannya sama, masing-masing memiliki kemampuan untuk menawarkan solusi dan berkompromi untuk menyelesaikan masalah.

Dalam kasus *bullying*, ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku *bullying* dan korbannya menghalangi keduanya untuk menyelesaikan konflik mereka sendiri, sehingga perlu kehadiran pihak ketiga. Sebagai contoh, anak kecil yang mendapat perlakuan *bullying* dari teman sebayanya, perlu bantuan orang dewasa.

B. Jenis Perilaku *Bullying*

1. *Bullying* fisik (mendorong, menendang, memukul, menampar).
2. *Bullying* verbal (Misalnya panggilan yang bersifat mengejek atau celaan).
3. *Bullying* mental (mengancam, intimidasi, pemerasan, pemalakan).
4. *Bullying* sosial, misalnya menghasut dan mengucilkan.
5. *Cyber Bullying*, merupakan perbuatan *bullying* melalui medium internet dan teknologi digital, misalnya ponsel, SMS, MMS, email, Instant Messenger, website, situs jejaring sosial, blog, dan online forum.

C. Motivasi Pelaku *Bullying*

Motivasi seseorang untuk melakukan *bullying* bisa berdasarkan kebencian, perasaan iri dan dendam. Bisa juga karena untuk menyembunyikan rasa malu dan kegelisahan, atau untuk mendorong rasa percaya diri dengan menanggapi orang lain tidak ada artinya.

D. Motivasi Pelaku *Bullying*

“*Bullying* Menyakiti Semua Orang”, *bullying* tidak hanya berpengaruh pada korban saja melainkan juga berdampak pada pelaku dan saksi *bullying*.

KORBAN

Bullying dapat menimbulkan perasaan tidak aman, terisolasi, perasaan harga diri yang rendah, depresi atau menderita stress yang dapat berakhir dengan bunuh diri.

PELAKU

Bullying dapat menimbulkan perasaan bersalah dari hati nuraninya sendiri, kerusakan reputasi, kehilangan rasa hormat dan kepercayaan orang lain hingga permasalahan hukum.

SAKSI

Bullying dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman, merasa tidak aman, dan dapat mengalami stress seperti menjadi korban *bullying*

Ringkasan Video

Dalam video tersebut menceritakan bahwa ada dua orang kakak beradik, yang kakaknya adalah seorang laki-laki dan adiknya perempuan. Mereka bersekolah di

tempat yang berbeda. Kakaknya bernama James, ia adalah siswa yang berperan sebagai pelaku *bullying* di sekolahnya. Sementara itu, adiknya yang bernama Jessica, berperan sebagai korban *bullying* di sekolahnya. Pada suatu hari, James baru mengetahui bahwa adiknya menjadi korban *bully* di sekolahnya setelah membaca pesan singkat di *handphone* milik adiknya. Jessica akhirnya mengakui hal tersebut kepada James. Jessica tidak ingin menceritakan hal tersebut pada James karena ia merasa James sama seperti teman-teman yang mem-*bully*-nya. Sejak saat itu, James menyadari bahwa jika menjadi korban *bullying* pasti akan mengalami kesedihan yang sama dengan adiknya. Akhirnya, ia meminta maaf pada teman yang sering di-*bully* olehnya di sekolah.

* Semoga Bermanfaat***

Lampiran
Evaluasi Siswa

Evaluasi Proses

No	Hal yang diamati	Nilai		
		B	C	K
1.	Antusiasme siswa mengikuti layanan			
2.	Keaktifan siswa dalam diskusi			
3.	Munculnya pertanyaan kritis			

Keterangan : B= Baik
C=Cukup
K=Kurang

Evaluasi Hasil

No	Pertanyaan
1	Apa yang kamu ketahui tentang bullying?
2	Dari apa yang sudah dipaparkan dan pemutaran video, menurutmu apa nilai atau point belajar apa yang kamu dapatkan?
3	Setelah kamu tahu, hal apa yang akan kamu lakukan untuk menghindari bullying?

LAMPIRAN 3
LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas:

PERNYATAAN	YA	TIDAK
Saya paham tentang kreativitas		
Saya lebih memahami hal-hal yang bisa mengembangkan kreativitas		
Saya mengetahui manfaat mengembangkan kreativitas		
Dengan permainan saya lebih memahami pentingnya mengembangkan kreativitas		

Pelajaran apa yang dapat Anda dapatkan dari kegiatan ini ?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Kritik / Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

SEMESTER GASAL TAHUN 2016/2017

1. Bidang : BK Sosial
2. Topik : Membina Hubungan Baik dengan Teman
3. Tujuan
 - c. Tujuan Umum : Siswa dapat membina hubungan baik dengan teman sebaya
 - d. Tujuan Khusus :
 1. Siswa mampu mengenal dan memahami hubungan yang baik dengan temannya
 2. Siswa mempunyai kecakapan-kecakapan untuk memulai dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan teman sebayanya
 3. Siswa mampu bersikap dan berperilaku baik dalam bersosialisasi dengan tema sebayanya
4. Fungsi : Pemahaman, Developmental.
5. Sasaran : Siswa Kelas X
6. Alokasi Waktu : 1 X 45 Menit
7. Tempat : Ruang Kelas
8. Metode/ teknik : Diskusi, games
9. Media/ alat : Penutup mata, kertas, dan alat tulis
10. Pokok Materi : Mengetahui cara untuk menjaga sebuah hubungan pertemanan, manfaat, dan hal-hal yang ada dalam sebuah pertemanan
11. Daftar pustaka :
 - a. Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Penataan Pendidikan Nasional Profesional Konselor Dan Layanan Bimbingan Dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
 - b. <http://konseling010.wordpress.com/2012/10/07/satlan-penguasaan-konten-sosial/>
 - c. Syamsu Yusuf, Dr, L,N & Dr. A. Juntika Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
 - d. Suwarjo, Eva Emania. (2010). *55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling* . Yogyakarta : Paramitra publishing.

12. Uraian Kegiatan :

TAHAP	KEGIATAN	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Salam - Doa - Absensi siswa - Menanyakan kabar - Memberi apersepsi dengan bercerita tentang membina pertemanan 	5 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang bagaimana membina hubungan baik dengan teman dan dilanjutkan diskusi - Bertanya apa hal yang mendasari atau menjadi alasan orang berusaha untuk membina hubungan baik dengan teman - Menjelaskan manfaat dan hal-hal yang ada dalam membina sebuah hubungan pertemanan - Memberikan 3 kali permainan yang bertemakan tentang membina sebuah hubungan pertemanan 	35 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan apa yang dipahami dari materi dan permainan yang telah disampaikan/dilakukan - Membuat kesimpulan - Salam 	7 menit

13. Evaluasi :

a. Penilaian proses :

1. Kesesuaian program dengan jadwal
5. Respon siswa antusias atau tidak dalam mengikuti layanan
6. Kehadiran dan keaktifan siswa dalam mengikuti layanan
7. Ketersediaan sarana dan prasarana

b. Penilaian hasil :

1. Pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan dan sikap siswa dalam menerapkan tips yang diberikan.
2. Sikap siswa dalam penerimaan layanan dan antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan yang diberikan.
3. Unjuk kerja siswa dalam kegiatan layanan. Mengamati unjuk kerja siswa dalam mengikuti arahan guru selama pemberian layanan dan pelaksanaan diskusi.

c. Tindak lanjut

Siswa yang belum memahami dan memiliki permasalahan berkaitan dengan materi tersebut akan diberikan konseling individual maupun konseling kelompok.

14. Lembar kerja siswa : Terlampir

Yogyakarta, 15 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru BK/ Konselor

Mahasiswa PPL

Dra. Sri Wahyuni M
NIP. 195910291985032003

Sri Agesti Wulansari
NIM. 13104244008

LAMPIRAN
LEMBAR EVALUASI

a. Evaluasi proses

No	Hal yang diamati	Nilai		
		B	C	K
1.	Antusiasme siswa dalam mengikuti layanan			
2.	Keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi			
3	Munculnya pertanyaan			

Keterangan :

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

b. Evaluasi Hasil

No	Pertanyaan
1.	Apa yang dilakukan untuk membina hubungan baik dengan teman sebaya? Lalu, apa manfaat yang didapatkan dengan membina hubungan baik dengan teman sebaya?
2.	Dari apa yang sudah dipaparkan dan melakukan permainan, menurutmu apa nilai atau point belajar apa yang kamu dapatkan?
3.	Setelah kamu tahu, tindakan nyata apa yang akan kamu lakukan untuk membina hubungan baik dengan teman sebaya?

LAMPIRAN

MATERI

TOPIK : MEMBINA HUBUNGAN BAIK DENGAN TEMAN SEBAYA

MEMBINA HUBUNGAN BAIK DENGAN TEMAN SEBAYA

Manusia dalam kegiatan sehari-hari tidak lepas dari interaksi sesama manusia, baik yang positif dan negatif. Disini saya mencoba berbagi cara bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan teman ataupun dengan orang yang belum kita kenal.

Berikut cara cara untuk menjaga sebuah hubungan pertemanan :

1. Hormatilah teman, teman biasanya sebaya dengan kita, bahkan ada yang lebih tua dari kita, oleh karenanya sudah sepantasnya kita menghormati yang lebih tua.
2. Tidak bercanda keterlaluan. Kalau kita bersenda gurau hal hal yang kecil mungkin tidak masalah, tetapi kalau sudah diluar batas, maka hubungan itu bisa langsung retak.
3. Sesekali kumpul. Biasanya jika ada waktu senggang ajak teman teman kita untuk hangout bareng ke mall untuk makan ataupun sekadar jalan jalan, ini berfungsi untuk mengakrabkan diri kita. Jangan terlalu sering karena akan merasa jenuh.
4. Bantu, bantulah teman jika mengalami kesulitan, ingat membantu dalam yang positif. Jangan sesekali membantu teman jika berbuat salah apalagi melanggar hukum.
5. Ibadah berjamaah, selain mendapatkan pahala yang berlipat, beribadah dengan teman akan semakin akrab dengan teman.
6. Saling mengingatkan, itu perlu karena sifat dasar manusia adalah pelupa.
7. Berbagi, saling memberi jika mempunyai rejeki lebih.

Manfaat membina hubungan yang baik dengan teman

Banyak manfaat jika kita bisa menjaga hubungan dengan teman, contohnya :

1. Jika kita mengalami kesulitan dan kesusahan, kita bisa minta bantuan teman.
2. Jika kita ingin mengeluarkan pikiran atau isi hati, temanlah sebagai penampung itu semua.

3. **Penerimaan:** kita bisa jujur tentang kelemahan dan kekurangan kita karena kita yakin bahwa kami akan diterima untuk siapa kita, tanpa penilaian atau kritik.
4. **Dukungan:** hubungan yang sehat memberi kita dukungan dan dorongan kita perlu menimbulkan tantangan baru dan berbeda.
5. **Stres berkurang:** berbagi hidup Anda dengan teman yang Anda percaya, yang menerima, memahami dan mendukung anda mengurangi stres karena hubungan yang baik mampu menumbuhkan rasa kesejahteraan dan *keamanan emosional*.
6. **Kebahagiaan dan Kepuasan:** memiliki hubungan yang baik berarti bahwa ada saling bahagia untuk satu sama lain. Berada di sekitar orang yang Anda sukai dan yang seperti Anda menciptakan situasi yang harmonis, mendukung, dan baik, bahagia. Anda memiliki perasaan keseluruhan kepuasan dalam hidup Anda – baik di sekolah, di rumah, atau di komunitas Anda.

Hal-hal yang terjadi dalam sebuah pertemanan:

1. **Kerjasama**

Kerjasama adalah suatu keadaan ketika sekelompok orang bekerja untuk mencapai tujuan bersama. Pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama akan mencapai hasil yang lebih baik daripada dilakukan secara sendiri-sendiri.

2. **Konflik**

Dalam suatu hubungan, terjadinya konflik merupakan sesuatu hal yang tidak dapat dihindarkan. Konflik yang ditata dan dikendalikan dengan baik dapat menguntungkan sebuah hubungan pertemanan sebagai suatu kesatuan. Dalam menata konflik diperlukan keterbukaan, kesabaran, dan saling memahami satu sama lain.

3. **Kepercayaan**

Hubungan jangka panjang didasarkan pada kepercayaan. Ketika kita mempercayai orang lain, kita lebih rileks, nyaman dan bersedia untuk menjadi diri sendiri tanpa kepura-puraan.

Tips meningkatkan hubungan baik dengan teman sebaya

1. **Belajar Menghargai**

Pada dasarnya semua orang ingin dihargai, tidak peduli apakah ia orang berpangkat atau tidak, orang miskin atau kaya, sesama agama atau tidak seagama, sesama suku atau tidak sesama suku, semuanya ingin dihargai secara **proporsional**. Namun sayangnya, banyak orang

dikalangan kita yang tidak mau menghargai orang lain. Padahal menghargai orang lain bukan berarti memberikan sesuatu yang besar nilainya. Misalnya saja menghargai pendapat orang lain. Hal ini sangat penting dilakukan dalam **membina hubungan yang baik**. Kalau ingin dihargai orang lain, maka kita harus menghargai orang terlebih dahulu.

2. **Belajar Menghormati**

Setiap orang selalu ingin dihormati. Oleh karena itu, janganlah kita menghormati orang lain karena ia kebetulan punya pangkat atau kedudukan. Kita perlu menghormati orang lain, bila kita melihat orang lain tersebut melakukan sesuatu yang baik. Kita juga perlu menghormati orang yang lebih atau lebih maju dari kita. Atau dengan kata lain, ciptakan suasana saling menghormati di antara kita.

3. **Suka Menolong**

Menolong merupakan suatu **perbuatan yang mulia**, misalnya menolong seseorang yang sedang dalam kesusahan atau menolong orang menyelesaikan masalahnya. Menolong tidak harus dengan mengeluarkan uang. Oleh karena itu jadilah orang yang suka menolong. Tapi ingat dalam menolong jangan mengharapkan balasan. Bantulah orang lain dengan penuh keikhlasan. Pertolongan yang demikian itu di hadapan Allah SWT, dinilai sebagai suatu [amalan ibadah](#) dan berpahala.

4. **Mau Mengerti**

Sikap mau mengerti keadaan orang lain pada dasarnya merupakan perbuatan sangat terpuji. Sebab, orang mempunyai sikap mau mengerti keadaan orang lain ini membutuhkan kesadaran yang harus ditumbuhkan dari dalam hati nurani yang terdalam. Oleh karena itu dalam **membina hubungan yang baik**, sudah seharusnya kita mau mengerti keadaan orang lain tanpa pandang bulu. Artinya kita harus menghindari sikap acuh tak acuh atau tidak peduli terhadap orang-orang yang ada di sekitar kita.

5. **Mau Memberikan Pujian**

Bila kita melihat teman kita berprestasi dalam suatu bidang apapun karena hasil keras dan jujur, maka sebaiknya kita mau memberikan pujian terhadap teman kita tadi dengan penuh keikhlasan. Sebab, pemberian pujian yang sesuai dengan keadaannya, artinya tanpa dibuat-buat, akan memberikan pengaruh positif bagi teman kita,

meskipun pujian yang kita berikan itu dalam bentuk sekecil apapun. Oleh karena itu, dalam rangka membina hubungan yang baik antar sesama teman, sebaiknya kita jangan pelit memberikan pujian.

LAMPIRAN

Uraian Kegiatan Permainan

Membina Hubungan Baik dengan Teman Sebaya

Kegiatan 1:

Langkah-langkah:

- Membuat kelompok
- Alat yang digunakan tidak ada

Cara Bermain :

- Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok.
- Semua kelompok diminta untuk duduk saling membelakangi.
- Semua kelompok diminta untuk berdiri bersama, tetapi tidak boleh untuk meminta bantuan apapun.
- Posisi tangan bergandengan membentuk mata rantai yang tidak terputus.

Point Permainan:

1. Rasa kebersamaan adalah awal dari bisa bangkit bersama. Kekompakan kelompok mempermudah proses menuju tindakan yang diinginkan.
2. Rasa kebersamaan adalah salah satunya menyetarakan keinginan kelompok dengan keinginan sendiri.

Kegiatan 2:

Tujuan:

- Melatih kepercayaan dan kerjasama dalam sebuah kelompok.
- Alat yang digunakan penutup mata.

Cara Bermain:

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Mintalah masing-masing kelompok untuk menunjuk 2 temannya yang akan mengikuti permainan.
3. Setiap kelompok yang telah diwakilkan berdiskusi untuk menentukan kode yang akan digunakan dalam menentukan arah dalam permainan.
4. 1 orang akan mengarahkan teman satunya yang menggunakan penutup mata untuk bergerak mengambil kertas yang telah disediakan oleh fasilitator, sementara teman yang lain mengganggu dengan menyebutkan kode-kode yang disebutkan.

Point Permainan:

1. Melatih kepercayaan antara teman yang satu dengan yang lain .
2. Menepati hal-hal yang yang sudah disetujui bersama.

Kegiatan 3:

Tujuan:

- Melatih berfikir bersama untuk menyelesaikan suatu masalah bersama.
- Mengajak peserta untuk adil, bijaksana, dan berwawasan luas dalam menyelesaikan suatu masalah.
- Alat yang dibutuhkan adalah kertas dan alat tulis.

Cara Bermain:

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Masing-masing kelompok mendapat kertas yang terdapat gambar berbentuk persegi dengan seperempat bagiannya hilang.
3. Setiap kelompok harus dapat membagi gambar tersebut menjadi 4 bagian yang sama besar, sama bnetuk, dan sama ukuran.
4. Dalam mengerjakan kegiatan tersebut diberikan waktu 5 menit untuk berdiskusi.

Point Permainan:

1. Melatih untuk bersikap adil, bijaksana, dan berwawasan luas dalam menyelesaikan suatu masalah.
2. Melatih untuk saling menghargai pendapat dari setiap orang.

LAMPIRAN
Lembar Evaluasi Hasil Siswa

1. Apa yang dilakukan untuk membina hubungan baik dengan teman sebaya? Lalu, apa manfaat yang didapatkan dengan membina hubungan baik dengan teman sebaya?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Dari apa yang sudah dipaparkan dan melakukan permainan, menurutmu apa nilai atau point belajar apa yang kamu dapatkan?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Setelah kamu tahu, tindakan nyata apa yang akan kamu lakukan untuk membina hubungan baik dengan teman sebaya?

.....
.....
.....
.....
.....

LEMBAR EVALUASI SISWA

1. Apa yang Anda ketahui tentang cita-cita? Lalu, apa alasanmu memiliki cita-cita?

Cita-cita adalah keinginan ataupun keinginan akan tujuan hidup kedepannya.
Karena saya berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2. Dari apa yang sudah dipaparkan dan melakukan permainan, menurutmu apa nilai atau point belajar apa yang kamu dapatkan?

1) harus lebih fokus dengan satu tujuan
2) harus selalu percaya diri

3. Setelah kamu tahu, hal apa yang akan kamu lakukan untuk meraih cita-cita?

1) Belajar dengan sungguh-sungguh
2) Meluruskan niat

4. Kritik dan saran untuk guru??

- Lebih Sering-sering agar memberi motivasi

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Marcelinus Davi A

Kelas : XI IPS 3

PERNYATAAN	YA	TIDAK
Saya memahami manfaat fokus dan konsentrasi ketika belajar	✓	
Saya lebih memahami hal-hal yang membuat saya kesulitan untuk fokus dan konsentrasi ketika belajar	✓	
Saya mengetahui cara agar dapat fokus dan konsentrasi ketika belajar	✓	
Dengan permainan saya lebih memahami pentingnya fokus dan konsentrasi ketika belajar.		✓
Pikiran saya menjadi lebih jernih setelah melakukan relaksasi	✓	

Pelajaran apa yang dapat Anda dapatkan dari kegiatan ini ?

Pelajaran yg dapat diambil adalah fokus dan konsentrasi serta pemahaman sangat penting untuk kehidupan bermasyarakat dan berinteraksi dgn orang lain. Setelah mengatakan 2 mata saja tidak dapat melihat kepada 2 objek yg berbeda apalagi kita hanya punya 1 hati. Mana mungkin kita mendua.

Kritik / Saran

Salah satu kritik: Dalam proses pembelajaran alangkah baiknya proses interaksi antara guru/pengajar dengan murid/audiences lebih di tingkatkan untuk membentuk fokus dan ke dalam pelajaran. Sehingga waktu dapat dimanfaatkan dan dapat mempermudah dalam kehidupan bangsa dan negara.

DAFTAR HADIR LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
SMAN 1 JETIS BANTUL TP. 2016-2017

KELAS XI IPS 2		NAMA	L/P	TANDA TANGAN
NOMOR	INDUK			
1	6636	ACHITA FERDIANA	P	1
2	6637	AKHMAD MAKHASIN	L	2
3	6638	AMARA JESSICA APRILLA HARWITAMA	P	3
4	6639	ANNISA RASYAH SALSABILA	P	4
5	6640	BAYU RIDHO SYARIFUDDIN	L	5
6	6641	DEWINSYA NABILA AZZAHRA	P	6
7	6642	ELMA GUSDANOV	P	7
8	6643	FAHMI ANNISA	P	8
9	6644	FAISHAL DINAR AR RACHMAN	L	9
10	6645	FARID NURRAHMAN SUSANTO	L	10
11	6646	FEBRI MUHAMMAD ISMAIL	L	11
12	6647	GADIS CRISMA BORNEO ANGGRAENI	P	12
13	6648	HAFIZHAH PUTRI	P	13
14	6649	HAJIR ANAS FAUZAN	L	14
15	6650	LISTIO AGUSTIADI NUGROHO	L	15
16	6651	MUHAMAD MIFTAKHUL HASAN	L	16
17	6652	MUHAMMAD ARIEF NUGROHO	L	17
18	6653	NAFISA ANGGRAENI	P	18
19	6654	NAJUNDA CITRA DEWI	P	19
20	6655	REDITA PUSPA CAHYA PURWANDA	P	20
21	6656	RIADHUL KHABIBAH	P	21
22	6657	RIAS EVA FAUZIAH	P	22
23	6658	RIRIN INDRIANI	P	23
24	6659	RONY SYANTURY	L	24
25	6660	SALSABELA EKA PANCARINI	P	25
26	6661	SANIA KUSUMA	P	26
27	6662	SIGIT SETIYAWAN	L	27
28	6663	SINTA ARI SETIANINGRUM	P	28
29	6664	SINTIA ISNAINI	P	29
30	6665	SITI NUR ANNISA	P	30
31	6666	WAHYU SAPUTRA	L	31
32	6667	WIDI ULIFANIDA PERTIWI	P	32

DAFTAR HADIR LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
SMAN 1 JETIS BANTUL TP. 2016-2017

KELAS XI IPA 5		NAMA	L/P	TANDA TANGAN
URUT	INDUK			
1	6572	AMANDA NANCY LENIA	P	1
2	6573	APRILIA DIAN ASHARI	P	2
3	6574	ATINA PRAMESTI	P	3
4	6575	BAGUS PRAKOSA	L	4
5	6576	BELLA PERMATASARI	P	5
6	6577	CAECILIA KORI PRAHASTIWI	P*	6
7	6578	DILA ARNI KRISWARA	P*	7
8	6579	DION ADITIYA SAPUTRA	L	8
9	6580	ERVINA YULIATMI	P	9
10	6581	FANNI ALYA FATIMAH	P	10
11	6582	FAUZUL ISLAM RAMADHAN	L	11
12	6583	GANIS DWIARUM PRABANDARI	P	12
13	6584	HANISWANTI	P	13
14	6585	HELMI HARISTAMA	L	14
15	6586	IZZA NURUL FITRIA	P	15
16	6587	JESSICA SEPTIANA SARASWATI	P*	16
17	6588	LUTFIANA NUR RISANTI	P	17
18	6589	MIFTAKHURROYAN	L	18
19	6590	MUH REDY PRATAMA	L	19
20	6591	MUHAMMAD FICKY ZULFIKAR	L	20
21	6592	NIKMAH DWI WULANDARI	P	21
22	6593	NURHANDIKA KHAYATA AULADI	L	22
23	6594	OLIVIA KANYA KOSALA	P	23
24	6595	PAULINA AKITA MAYASARI	P*	24
25	6596	PHISCA MAULANA ZAKY ICHSANY	L	25
26	6597	RAKA BAKTYA ADIPRATAMA	L	26
27	6598	RIWANG ARUMSASI	P	27
28	6599	ROFID ICHSAN NASHIRUDDIN	L	28
29	6600	SITI MARDHIYAH	P	29
30	6601	YOHANES RYAN KRISTANTORO	L*	30
31	6602	YULI DWI KRISTANTI	P*	31
32	6603	ZENNY KUSUMA WARDANI	P	32

Jetis, 24 Agustus 2016

Instansi PPL



Siti Agesti Wutansari
NIM. 13104244008

DAFTAR HADIR LAYANAN BIMBINGAN KONSELING
SMAN 1 JETIS BANTUL TP. 2016-2017

KELAS XI IPS 3

NOMOR		NAMA	L / P	TANDA TANGAN
URUT	INDUK			
1	6668	ADELLYA LAKSHITA NAHISWARI	P	1
2	6669	AFIAT RIZKI PRATAMA	L	2
3	6670	AHMIDA NUR'AINI	P	3
4	6671	AMALIA YULINDA PUTRI	P	4
5	6672	ANIK NOVIANI	P	5
6	6673	ANISAH ZAHROTUL JANNAH	P	6
7	6674	ASTRI TIA PADRIANA	P	7
8	6675	BAGUS DWI WIJANARKO	L	8
9	6676	DALU DANANGJAYA	L	9
10	6677	DAVID LUKY HERMAWAN	L	10
11	6678	DIAN WULANDARI	P*	11
12	6679	DIAS SAPUTRI AMANDA	P	12
13	6680	FADIA AL FITRAYANA	P	13
14	6681	HAFIS VIAN YUDHA ARDHANA	L	14
15	6682	JAVAS YOLA BHAGAWANTA	L	15
16	6683	JULIETA PUNGKY DARANG NINGGAR	P	16
17	6684	KUNI QUROTA 'AINI	P	17
18	6685	MARCELINUS DAVI AYUSTIANTONO	L*	18
19	6686	MARIA SOPHIA SAPTANINGTYAS	P*	19
20	6687	MUHAMMAD IMAM WAHYUDI	L	20
21	6688	MUKHBITA SIWI MUSTIKAWATI	P	21
22	6689	NINDYA SEKARWANGI	P	22
23	6690	NOVINDRA SATYA NUGRAHA	L*	23
24	6691	REZA YUSINTA	P	24
25	6692	RONALD FELIX YANUAR	L*	25
26	6693	ROSYIDA ALMIRA RINDU GINTING	P	26
27	6694	ROZAAN ANNAAFI GUSTOMO	L	27
28	6695	SHAFIRA AZIZA PUTRI AULIA	P	28
29	6696	TAWANG KANTHI UTAMI	P	29
30	6697	TIA OKTAVIANI	P	30
31	6698	YOSAFAT NOVIANTO	L*	31
32	6701	ZAHRAH AYU NUR SETYATUTI	P	32

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL 1

SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

A. Identitas Konseli

Nama	: IS
Tempat/tanggal lahir	: Bantul, 4 November 2000
Umur	: 16 tahun
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kelas	: XI
Agama	: Islam
Anak Ke	: 2 dari 3 bersaudara
Pekerjaan Ayah	: Wiraswasta
Pekerjaan Ibu	: Ibu rumah tangga
Alamat	: Karangasem, Muntuk, Dlingo, Bantul

B. Deskripsi masalah yang dikeluarkan

IS adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Jetis. Dia berumur 16 tahun. Dia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Awalnya dia tidak mau saat saya dekati, tetapi saya melihat kalau dia sedang ada masalah. IS awalnya ragu untuk cerita dengan saya, mungkin karena dia malu atau takut kalau masalahnya bakal tersebar. Tetapi dengan susah payah meyakinkan dia, akhirnya dia mau bercerita.

Dua hari dia tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Teman-teman di sekolah tidak mengetahui keberadaan IS karena tidak bisa menghubungi IS. Setelah hari ketiga ternyata dia masuk sekolah. Saya berusaha mendekati IS dan mengajak IS untuk bercerita. Dia mulai bercerita alasan tidak masuk sekolah. Dia pergi dari rumah karena di rumah dia bertengkar dengan ibunya. Awalnya dia memakai seragam tetapi karena dia rasa sudah terlalu siang untuk ke solalah akhirnya dia memutuskan untuk pergi main. Dia pergi ke Jogja dan mampir di warnet untuk ganti baju. Setelah itu dia pergi jalan-jalan tanpa ada tujuan. Dia keinget buat pulang ke rumah tetapi dia takut pulang karena bakalan dimarahi oleh orang tuanya sehingga dia tidak pulang. IS baru pulang pada hari kedua pada pukul 04.00 pagi.

Masalah yang melatarbelakangi IS dan ibunya bertengkar yaitu ibu IS marah karena IS bangun siang padahal dia harus ke sekolah. IS juga marah dengan ibunya karena mengganggu IS yang sedang tidur. Ibu IS

memarahi IS sambil memukul menggunakan tempat makan. IS semakin tidak terima dan akhirnya dia pergi dan tidak pulang. Ayah IS mencari IS ke sekolah untuk memastikan apakah IS sampai di sekolah dan ternyata IS tidak ke sekolah. Ayah IS juga marah kepada IS karena dia tidak pernah mendengarkan nasihat dari orang tuanya. IS tidak pernah peduli dengan orang lain karena IS menganggap bahwa semua orang sama saja tidak ada yang perhatian dan tidak pernah peduli dengan IS. IS merasa di rumah dia tidak dianggap dan tidak mendapat perhatian karena orang tuanya sibuk dengan pekerjaannya dan tidak pernah ada waktu buat IS meski hanya untuk bercerita. Ibunya sibuk membantu Ayahnya mengurus usahanya.

C. Diagnosis

Dari hasil cerita yang sudah di paparkan IS dapat diambil kesimpulan bahwa masalah konseli yaitu masalah dengan keluarganya yaitu IS merasa tidak dianggap dirumah dan tidak pernah di perhatikan. Hal tersebut berdampak dengan masalah sekolahnya yaitu dia jadi jarang masuk sekolah tanpa keterangan karena dia pergi main .

D. Prognosis

Dengan diagnosis di atas, permasalahan yang dialami konseli diperkirakan dapat diselesaikan melalui proses konseling. Adapun dampak yang mungkin dialami konseli jika permasalahan ini tidak ditangani adalah konseli merasa tidak betah di rumah dan juga berdampak pada sekolahnya. Konseli akan ketinggalan pelajaran karena sering tidak masuk.

E. Transkrip Konseling

Konselor	Selamat pagi IS.
Konseli	Pagi juga mbak.
Konselor	Apa kabar IS?
Konseli	Baik mbak.
Konselor	Kemarin tidak masuk sekolah ya? Kenapa? Sakit ?
Konseli	Iya aku gak masuk mbak. Males aja
Konselor	Kok males? Kenapa ?
Konseli	Aku kesiangan mbak jadi males ke sekolah
Konselor	Bangun jam berapa IS? Semalem ngapain aja kok bisa kesiangan?

Konseli	Lupa mbak. Males aja kan upacara
Konselor	Kamu males upacara. Terus hari berikutnya kok kamu gak masuk lagi?
Konseli	Masih capek main pulang pagi.
konselor	Main kemana? Gak masuk sekolah kok malah main (sambil bercanda)
Konseli	Aku males sekolah males dirumah juga yaudah aku main aja. Tau gak sih mbak aku tuh abis berantem sama ibukku makanya aku gak masuk.
Konselor	Ada masalah apa IS sama ibu?
Konseli	Ibukku tuh gak pernah ada waktu buat aku mbak. Aku pengen cerita tapi gak pernah bisa. Yaudah aku pergi aja biar bisa menangkan diri. Kalo aku di rumah aku merasa gak nyaman seperti bukan duniaku. Aku tuh pengen di anggap pengen di perhatikan kaya anak-anak yang lain mbak, tapi ibuk sama bapakku tidak pernah. (sambil menangis)
Konselor	(memberikan tisu sambil mencoba menenangkan)
Konseli	Kalau aku mau cerita pasti dimarahin karena dianggap mengganggu pekerjaan ibuk mbak. Dan ibuku sering memarahi aku. Aku tuh capek dan butuh perhatian mereka.
Konselor	Kamu pernah berbicara baik-baik dengan orang tua tentang apa yang kamu rasakan?
Konseli	Gimana mau bicara baik-baik mbak ya pasti udah di marahi. Orang tuaku udah sibuk dengan pekerjaannya, mereka lebih mementingkan pekerjaannya. Saya pernah menuruti apa yang orang tuaku mau tapi tetep saja mereka tidak menuruti aku untuk mendengarkan cerita aku dan perhatian sama aku mbak. Jadi aku sekarang udah males kalau mau nuruti orang tuaku lagi.
Konselor	Kamu tahu orang tua kamu bekerja buat siapa?
Konseli	Gak tau (terlihat agak marah)
Konselor	Mereka bekerja buat mencukupi kebutuhan kamu dan juga keluargamu. Kamu bisa sekolah kan berkat kerja keras mereka juga. Kalau orang tua kamu tidak bekerja siapa yang mau membiayai uang sekolah kamu? Kalau orang tua kamu sering marah sama kamu itu tandanya mereka masih

	perhatian sama kamu kalau orang tuamu sudah tidak perhatian pasti mereka tidak akan memarahimu dan membiarkan kamu melakukan hal sesukamu tetapi karna mereka perhatian dan peduli makanya orangtuamu memarahimu.
Konseli	Tapi aku gak suka di marahi mbak?
Konselor	Kalau orang dimarahi itu tandanya apa? Dia punya salah atau dia sebaliknya?
Konseli	Ya punya salah.
Konselor	Kamu sadar gak kalau kamu punya salah sama orang tuamu?
Konseli	Iya aku tahu mbak aku salah tapi aku gak suka kalau aku di marahi.
Konselor	Berarti kamu sadar kalau kamu salah?
Konseli	Iya aku sadar mbak.
Konselor	Kalau orang memarahi itu tandanya peduli gak?
Konseli	Iya peduli mbak
Konselor	Berarti kalau orang tuamu marah itu kan tandanya mereka peduli sama kamu. Dan kalau orang tua kamu sibuk bekerja itu kan juga untuk kamu juga. Biar kamu bisa sekolah bisa hidup tidak kekurangan. Sekarang apa yang akan kamu lakukan untuk kedepannya?
Konseli	Aku tau kalau aku salah tapi aku tidak suka kalau dimarahi. Aku akan berusaha menerima kesibukan orang tuaku dan akan sekolah lebih rajin lagi. Tapi aku boleh main cerita lagi kan mbak?
Konselor	Boleh. Kalau kamu butuh teman buat cerita bisa datang ke BK.
Konseli	Yaudah mbak. Aku mau masuk kelas. Makasih mbak udah mau mendengarkan aku cerita.
Konselor	Iya sama-sama. Semngat belajarnya (sambil tersenyum)
Konseli	(pergi ke kelas)

LAPORAN KONSELING INDIVIDUAL 2

SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

A. Identitas Konseli

Nama : AFF
Umur : 17 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kelas : XII
Agama : Islam

B. Deskripsi masalah yang dikeluhkan

AFF adalah salah satu murid di kelas CI. Dia mempunyai masalah yaitu terkait dengan pribadi dan sosialnya. Dia merasa bahwa dia sering emosian dan tidak bisa mengendalikan dirinya. Di tambah lagi dia berada di kelas CI yaitu kelas yang favorit dan dituntut unggul dalam akademiknya. Dengan begitu dia merasa kurang dalam sosialisasi dengan teman dan lingkungannya.

Peraturan dari sekolah yang tidak membolehkan siswa CI untuk ikut dalam ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah menambah AFF menjadi tambah merasa terkekang dan terbebani. Siswa lain yang tidak di kelas CI sering mengejek karena anak CI jarang ikut dalam kegiatan. Selain itu di dalam kelas CI itu sendiri juga sering terjadi konflik. Karena terlalu banyak beban di bidang akademik membuat masing-masing anak sering emosian dan kadang bisa sampai berantem.

Egois diantara siswa juga sangat tinggi. AFF merasa tidak ada rasa kekeluargaan di kelasnya. Dia tidak nyaman berada di kelas. Kadang guru yang mengampu mata pelajaran di kelas CI menganggap anak di CI sudah bisa sehingga tidak jelaskan, padahal ada yang tidak bisa. Sehingga AFF merasa dia harus bekerja keras agar bisa memahami materi.

C. Diagnosis

Dari hasil cerita yang sudah di paparkan AFF dapat diambil kesimpulan bahwa masalah konseli yaitu masalah dibidang belajar yaitu AFF merasa tidak nyaman di kelas CI. Hal tersebut berdampak

dengan masalah sosialnya yaitu kurangnya interaksi dengan teman dan tidak bisa mengikuti kegiatan non akademik.

D. Prognosis

Dengan diagnosis di atas, permasalahan yang dialami konseli diperkirakan dapat diselesaikan melalui proses konseling. Adapun dampak yang mungkin dialami konseli jika permasalahan ini tidak ditangani adalah konseli merasa tidak nyaman disekolah dan juga berdampak pada nilai akademiknya.

E. Transkrip Konseling

Konseli	(duduk mendekati konselor). Lagi apa mbak? Lagi sibuk gak?
Konselor	Tidak kok. Gimana?
Konseli	Aku boleh cerita gak mbak?
Konselor	Boleh banget. Mau cerita apa?
Konseli	Mbak aku pusing e belajar terus.
Konselor	Ya istirahat dulu. Refresing (masih sambil bercandaan)
konseli	Pengennya sih gitu mbak tapi tugasnya banyak (terlihat sedih)
Konselor	Kamu kalo ada tugas dari guru langsung di kerjain atau tidak?
Konseli	Ya langsung di kerjain mbak tapi kan aku harus memahami materinya dulu soalnya kadang gurunya belum menjelaskan tapi udah ngasih tugas mbak. Kita yang di kelas CI itu di tuntutan untuk bisa semua tetapi kadang tidak dijelaskan dulu mungkin dianggapnya kita semua sudah pinter padahal kita juga butuh untuk di jelaskan dulu.
Konselor	Jadi kamu belum begitu paham dengan materi tetapi sudah di beri tugas. Ada kelompok belajar gak di kelas?
Konseli	Ada mbak. Tapi kadang temen-temen itu banyak egoisnya daripada bareng-barengnya. Aku terbebani mbak ditambah lagi kita yang di kelas CI itu tidak boleh ikut ekstrakurikuler selain ekstra KIR. Semuanya serba belajar dan belajar tanpa

	diberi kesempatan buat ikut organisasi mbak
Konselor	Terus...
Konseli	Ya aku pengen bisa ikut ekstra yang lain juga mbak bukan cuma yang serba akademik. Selain itu juga aku pengen bisa barengan sama kelas lain yang bukan CI. Kalau tugasnya dideadline dalam waktu singkat nah kapan kita bisa main sama temen kan udah gak ada waktu mbak. Dan kadang teman lain di luar kelas CI sring ngejek kalau kita bisanya belajar tapi tidak bisa melakukan hal lain padahal kan itu bukan kemauan kita. Kalau kita pengennya juga bisa ikut kegiatan lain tapi kan peraturannya tidak membolehkan.
Konselor	Iya saya paham dengan apa yang kamu rasakan. Lalu apa yang kamu lakukan saat kamu kurang paham dengan materi yang di berikan guru?
Konseli	Saya berusaha belajar dan bertanya sama teman mbak.
Konselor	Kalau masalah yang ekstra dan kegiatan non akademik di sekolah, kamu dan teman-teman sudah bicara dengan guru apa belum?
Konseli	Aku dan teman-teman udah males mbak cerita sama guru. Jadi kalau ada masalah ya cuma sekelas aja yang nyari jalan keluar tanpa ada guru yang tahu.
Konselor	Kenapa tidak cerita dengan guru? Kan mungkin guru bisa membantu mencari jalan keluarnya
Konseli	Karena kan yang membuat peraturan tidak boleh mengikuti kegiatan non akademik kan guru mbak. Jadi percuma kalau cerita sama guru. Tapi semenjak kelas XI kita yang kelas CI sudah agak lumayan diperbolehkan buat ikut kepanitiaan kok mbak. Ya aku udah agak mengiklaskan kalau tidak di bolehkan ikut kegiatan non akademik tapi aku pengen guru-guru jangan terlalu menekan dengan dikasih tugas terlalu banyak dan di deadline terlalu

	cepat mbak.
Konselor	Jadi sekarang kamu sudah bisa terima kalau dibatasi ikut kegiatan non akademiknya tetapi kamu pengen guru-guru tidak terlalu mengekang dengan diberi tugas terlalu banyak sebelum di jelaskan dulu. Apakah seperti itu?
Konseli	Iya mbak.
Konselor	Lalu apa yang akan kamu lakukan terkait dengan tugas yang terlalu banyak itu?
Konseli	Ya di kerjakan mbak.. heheheheh
Konselor	Hehehe iya dikerjakan. Jangan menunggu tugas menumpuk. Jadi sekalinya ada tugas sebisa mungkin langsung di kerjakan biar tidak menumpuk banyak.
Konseli	Siap mbak. Aku mau masuk kelas dulu mbak udah masuk.
Konselor	Iya. Semangat belajarnya ya. Jangan menunda-nunda pekerjaan. Kalau mau cerita bisa datang ke sini lagi. (sambil mengantarkan konseli)
Konseli	Oke mbak. Selamat siang.

LAPORAN KONSELING KELOMPOK

SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL

A. NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1. Ananda Aditya Maulana	XI Mipa 4
2. Alvian Sandit Wibowo	Xi Mipa 3
3. Ganta Arya Dewa	XI Mipa 4
4. Ruchira Dwidha	XI Mipa 3
5. Syifaul Linas Salwa	XI Mipa 4
6. Evita Yulianti	XI Ips 1
7. Ganis Dwiarum Prabandari	XI Mipa 5
8. Helmi Haristama	XI Mipa 5
9. Isna NurHayati	XI IPS 1
10. Paulina Afita	XI MIPA 5
11. Raka Bakya	XI MIPA 5
12. Roni sianturi	XI IPS 2

B. LANGKAH-LANKAH KONSELING KELOMPOK

1. Tahap Pembentukan

- a. Mengucapkan salam dan menyambut konseli dengan hangat
- b. Melakukan pendekatan dengan konselli
- c. Mengajak konseli bergabung untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok.
- d. Menjelaskan mengenai pengertian konseling kelompok. Konseling kelompok merupakan upaya pemberina bantuan dari konselor kepada konseli dalam meyelesaikan masalah, sehingga konseli bisa menjadi pribadi yang mandiri. Konseling kelompok dilakukan dalam setting kelompok, artinya di dalam proses kekonseling terdapat beberapa konseli yang memiliki permasalahan yang sama untuk dipecahkan bersama pula.
- e. Menjelaskan tujuan konseling kelompok yaitu pengembangan pribadi, pembahasan masalah dan usaha pencarian solusi secara bersama-sama atas permasalahan yang dialami masing-masing anggota kelompok.
- f. Menjelaskan bahwa maslah yang dibahas di dalam kelompok merupakan masalah-masalah pribadi, sosial, karir maupun belajar yang tengah dialami oleh kelompok.
- g. Menjelaskan bahwa konseling kelompok bersandar atas asas menjaga kerahasiaan, artinya tiap-tiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk menjaga rahasia atas masalah yang dibicarakan di dalam kelompok, sehingga pivasi masing-masing anggota dapat tetap terjaga. Konseling kelompok juga memiliki asas suka rela, artinya dalam pelaksanaan

konseling, tidak ada paksaan dari pihak mana pun untuk bercerita ataupun memaksa bergabung. Selain itu konseling kelompok memiliki asas keterbukaan, artinya di dalam proses konseling, masing-masing konseli diharapkan untuk bisa terbuka satu sama lain, agar masalah yang ada dapat dibahas secara menyeluruh.

2. Tahap Peralihan

Pada tahap peralihan, praktikan menanyakan kesiapan setiap konseli untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok dan menaati peraturan yang telah dibahas pada tahap sebelumnya.

3. Tahap Kegiatan

- a. Praktikan menanyakan latar belakang setiap konseli.
- b. Praktikan mulai mengajak setiap konseli untuk terbuka dan mengemukakan masalah yang tengah dihadapi.
- c. Setelah masing-masing anggota memperoleh kesempatan untuk bercerita, masing-masing anggota kelompok juga menanggapi masalah yang diungkapkan oleh anggota lain. pada tahap ini, terbentuk pola pemecahan masalah yang berasal dari konseli dan untuk konseli, sehingga melatih kemandirian konseli.

4. Tahap Pengakhiran

- a. Menanyakan pada anggota kelompok, kesimpulan apa yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah yang tengah dihadapi, dan apa langkah selanjutnya yang akan dilaksanakan oleh masing-masing anggota untuk memperbaiki diri atau menyelesaikan masalah.
- b. Mengemukakan pada anggota kelompok bahwa kegiatan akan segera berakhir.
- c. Menanyakan pada anggota kelompok, bagaimana pesan dan kesan masing-masing anggota setelah mengikuti konseling kelompok.
- d. Membahas bahwa kegiatan konseling kelompok bisa dilakukan lagi dengan pemecahan masalah yang lain dari anggota kelompok yang belum dibahas.
- e. Pemimpin kelompok mengucapkan terimakasih kepada semua anggota kelompok.

C. Deskripsi Masalah

Siswa yang mengikuti konseling kelompok ini adalah siswa yang mempunyai masalah yaitu kurang disiplin di sekolah. Hal tersebut terlihat dari data pantauan tiap kelas. Masalah yang paling dominan yaitu

keterlambatan datang ke sekolah dan ada juga masalah selain itu yaitu membolos dan pergi tanpa izin. Apabila tidak segera di tangani maka akan menimbulkan masalah lain buat siswa yang sering telat yaitu bisa ketinggalan pelajaran di kelas, sehingga perlu diadakannya konseling kelompok untuk menangani masalah kurangnya kedisiplinan siswa.

D. Teknik

Dalam pelaksanaan konseling kelompok ini menggunakan pendekatan konseling non direktif. Konseling non-direktif (client center therapy) merupakan upaya bantuan pemecahan masalah yang berpusat pada klien. Melalui pendekatan ini klien diberi kesempatan mengemukakan persoalan, perasaannya dan pikiran-pikirannya secara bebas. Pendekatan ini beramsumsi dasar bahwa seseorang yang mempunyai masalah pada dasarnya tetap memiliki potensi dan mampu mengatasi masalahnya sendiri. Akan tetapi karena adanya suatu hambatan, potensi dan kemampuannya tidak dapat berkembang, sehingga untuk mengembangkan dan mengaktifkan kembali kemampuannya itu klien memerlukan bantuan dari teman-temannya serta konselor, sehingga masalah yang dialami oleh klien dapat terpecahkan

E. Tahap Pelaksanaan

1. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan proses konseling, hal yang pertama kali dikalkukan oleh praktikan adalah mengumpulkan data konseli selengkap-lengkapannya, baik mengenai diri konseli, keluarga maupun latar belakang sosial dan ekonominya. Data tersebut diperoleh praktikan melalui berbagai macam cara baik dari hasil instrumen atau angket kebutuhan, hasil pengamatan maupun hasil wawancara dengan teman sekelas.

2. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang ada dalam kelompok yaitu keterlambatan dan juga tidak masuk kelas tanpa keterangan.

3. Diagnosis

Berdasarkan hasil konseling kelompok diperoleh data bahwa keterlambatan siswa banyak terjadi karena beberapa alasan yaitu malas dengan mata pelajaran dan guru pada jam pertama; jarak rumah kesekolah yang jauh; kesiangan bangun dan juga ada yang membantu orang tuanya terlebih dahulu sebelum kesekolah.

4. Prognosis

Berdasarkan diagnosis diatas dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Terlambat karena malas dengan mata pelajaran
2. Terlambat karena jarak rumah dan membatu orang tua
5. Treatment

Pada konseling kelompok ini pemberian treatment yaitu dengan membuat komitmen bersama untuk tidak telat. Dengan memberikan motivasi tentang pentingnya waktu dan juga memberikan cara bagaimana cara memanagemen waktu secara baik dan benar.

LAPORAN HOME VISIT

Data diri siswa yang di Home Visit

1	Nama	Isna Nurhayati
2	Nomor Induk	6622
3	Tempat Tanggal Lahir	Bantul, 4 November 2000
4	Jenis Kelamin	Perempuan
5	Agama	Islam
6	Anak ke	2
7	NEM SMP	34,2
8	Asal SMP	SMP N 2 Dlingo
9	Alamat Asal	Bantul
10	Alamat Sekarang	Karangasem, Muntuk,Dlingo, Bantul
11	No. HP	083869240519
12	Nama Ayah	Teguh Pramono
13	Nama Ibu	Mufikhah
14	Jumlah kakak	1
15	Jumlah adik	1
16	Aklamat Orangtua	Karangasem, Muntuk,Dlingo, Bantul
17	Pekerjaan Ayah	Wiraswasta
	Penghasilan setiap Bulan	1.000.000
18	Pekerjaan Ibu	Ibu Rumah Tangga
	Penghasilan Ibu	-
19	No. telp	089640406404
20	Transportasi	Motor
21	Hobi	Jalan-jalan, makan
22	Cita-cita	Pengusaha

Alasan melakukan home visit kerumah isna Nur hayati adalah dilihat dari absensi dia sering tidak masuk. Mada minggu pertama bulan September Isna dari hari senin hingga rabu tidak masuk sekolah dan tanpa keterangan. Pada hari selasa tanggal 5 september ayah dari isna datang kesekolah untuk mengetahui keberadaan anaknya, namun isna tidak ada disekolah.

Tanggal 6 home visit pertama dilakukan, perjalanan ditembuh selama 30 menit. Sesampainya disana bertemu dengan kedua orang tua isna yaitu bapak

teguh dan ibu mufikhah. Kami menjelaskan tujuan kedatangan kami dan pihak keluarga menerima kami dengan baik. Dari hasil Home Visit dapat disimpulkan bahwa isna mulai berubah secara drastis menjadi sering tidak masuk sekolah tanpa alasan sejak masuk kelas XII. Pada saat kelas X kenakalan isna belum separah ini. Isna tergolong siswa yang cerdas dia menempati peringkat 2 dikelasnya. Saat saya menanyakan keberadaan isna kedua orang tuanya tidak tahu karena dari hari senin hingga hari selasa dia belum pulang kerumah jika orang tuanya ingin mencari itu hanya menghabiskan waktu karena dia tidak jelas ada dimana, ujar bapak isna. Liburan kenaikan kelas isna mencari pekerjaan sampingan di Ambarukmo Mall. Dari sana dia mengenal kawan kawan baru. Setelah liburan selesai isna keluar dari pekerjaannya dan kembali kesekolah. Diawal masuk sekolah isna diberi uang ibunya sebesar Rp 700.000 guna membayar uang sekolah. Namun selang beberapa hari ibu isna mengecek tas dan dompet isna ada nota belanja makanan di Lippo Mall sebanyak 300 dan uang yang didompet isna sebanyak 400. Ibu isna curiga kepada isna bahwa uang yang untuk membayar uang sekolah digunakan untuk jajan bersama kawan kawannya. Kedua orang tuanya sudah acuh tak acuh kepada isna menganggap bahwa isna sekarang menjadi anak yang nakal dan susah diatur. Ayahnya jarang komunikasi dengan isna setiap harinya, sedangkan ibunya hanya kadang kadang saja. Setelah informasi yang diperlukan dirasa cukup kami pamit minta pulan dan akan berusaha mencari isna dengan bertanya pada temannya disekolah.

Pada tanggal 7 september 2016, kami menanyakan apakah isna sudah pulang atau belum melalui sms ke ayahnya, ternyata isna sudah pulang dan masih tidur. Orang tua isna meminta kami untuk datang kerumah dan menemui isna. Pukul 11.30 kami menuju rumah isna sesampainya disana kami bertemu dengan ibu dan kakak isna kami berbincang bincang dengan kakaknya isna terkait kondisi yang sedang dialami oleh isna. Setelah isna bangun dan bersiap siap kami mengajak dia jalan ke hutan pinus kebetulan rumah isna dekat dengan obyek wisata hutan pinus. Kami memulai komunikasi dengan pertanyaan-pertanyaan singkat dan tertutup. Setelah dirasa komunikasi mulai mengalir kami mulai mencari tahu yang dilakukan isna sejak hari senin hingga dia pulang kerumah. Isna tipe orang yang mudah sekali bercerita dengan satu pertanyaan dia bisa bercerita panjang lebar sehingga memudahkan kami dalam menggali informasi. Isna bercerita saat hari senin dia bangun kesiangan dan ibunya menyuruh isna bangun untuk berangkat kesekolah. Disitu isna dan ibunya peerang mulut hingga ibunya memukul isna dengan panci. Karena kejadian itu isna merasa kesal dengan ibunya. Pukul 8 dia keluar dari rumah dan menggunakan seragam sekolah namun

dia tidak sampai disekolah diamlah pergi ke warnet daerah sleman dekat kampus UGM. Diasana isna mengganti pakaiannya dan internetan hingga bosan. Setelah itu dia keliling keliling kota jogja sleman hingga Muntilan Seorang diri. Setelah dia merasa capek dia kembali lagi kewarnet yang tadi dan kembali internetan. Pada selasa sorenya dia bertemu dengan teman cowoknya yang sama-sama suporter PSS namanya okta. Setelah beremu mereka jalan bareng muter-muter kota lagi, sedangkan motornya isna ditaruh diwarnet. Pada hari rabu dini hari isna pulang kerumah karena diminta oleh okta. Okta takut bila isna tidak pulang dan isna masih bersama dia nanti okta dituduh yang tidak tidak oleh orang tua isna. Akhirnya pukul 3 isna sampai dirumah dan langsung tidur. Karena kamarnya digunakan tidur kakaknya maka dia tidur di kamar mandi.

Dari kesimpulan cerita isna yang menjadikan isna berubah adalah karena ibunya tidak mau mendengarkan cerita isna. Saat isna bercerita ia ingin diperhatikan secara penuh namun ibunya merasa bila dia hanya mendengarkan cerita isna itu merupakan kegiatan yang tidak produktif dan menghabiskan waktu. Isna merasa tidak nyaman lagi dirumah karena keluarganya yang sudah tidak harmonis lagi dan jarang berkomunikasi.

Sebelum pamit pulang kami mempertemukan isna dengan ibunya dan menjebatani komunikasi isna dengan ibunya. Harpanya ibunya bisa mendengar keluhan dan apa yang dirasakan oleh anaknya dan begitu juga sebaliknya isna bisa tahu apa yang difikirkan oleh ibunya untuk dirinya. Semoga kedepannya nanti komunikasi antar keluarga menjadi lebih baik lagi dan kedekatan emosional antara orang tua dan anak bisa lebih erat. Walau isna kelas XI SMA dia masih belum bisa untuk diajak berfikir secara dewasa. Dia tahu bahwa dia salah akan tetapi dia tidak mau dimarahi dan cenderung tidak merubah sikapnya kerah yang lebih baik supaya tidak mendapat marah dari orang tua. Untuk proses pendewaan keluarga memiliki peran penting dan sudah saya jelaskan. Pada pukul 17.00 WIB kami berpamit untuk pulang.

KETERANGAN DATA DIRI SISWA

KELAS ; XI IPS 1

1	Nama	Isna Nurhayati
2	Nomor Induk	6622
3	Tempat Tanggal Lahir	Bantul, 4 November 2000
4	Jenis Kelamin	Perempuan
5	Agama	Islam
6	Anak ke	2
7	NEM SMP	34,2
8	Asal SMP	SMP N 2 Dlingo
9	Alamat Asal	Bantul
10	Alamat Sekarang	Karangasem, Muntuk,Dlingo, Bantul
11	No. HP	083869240519
12	Nama Ayah	Teguh Pramono
13	Nama Ibu	Mufikhah
14	Jumlah kakak	1
15	Jumlah adik	1
16	Aklamata Orangtua	Karangasem, Muntuk,Dlingo, Bantul
17	Pekerjaan Ayah	Wiraswasta
	Penghasilan setiap Bulan	1.000.000
18	Pekerjaan Ibu	Ibu Rumah Tangga
	Penghasilan Ibu	-
19	No. telp	089640406404
20	Transportasi	Motor
21	Hobi	Jalan-jalan, makan
22	Cita-cita	Pengusaha



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (L.PPMP) UNY
TAHUN 2016

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Veteran Sumberagung 2, Jetis, Bantul
 Nama DPL PPL/ Magang III : Nanaeng, Erna, Gunawan S.Pd, M.Ed
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : P.P.P./ Bk / UNY
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	2 September 2016	2	Melakukan Review Matrik kerja PPL		
2	7 September 2016	2	Membahas kendala - kendala yang ditemui.		
3	13 September 2016	2	Perencanaan membuat laporan dan penarikah.		

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga

 P. Sa... Herwan... Pr...
 NIP. 19570511986031001

Yogyakarta, Juli - September 2016
 Mhs PPL/ Magang III Prodi B.K.

 Anini... Prayoga... Sri Agesti Wulantari

DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

1. Kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)



2. Bimbingan Klasikal



3. Konseling Individual

